

Seri *E-Book* KKN 2022 101

RENJANA : Langit Sukamurni Bercerita



Editor :

Bapak Dr. Hasyim Asy'ari M.Pd

Penulis :

Hasya,dkk



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

RENJANA :

Langit Sukamurni

Bercerita

Editor : Dr. Hasyim Asy'ari, M.Pd

Penulis : Hasya Dhifan Tirtasaputra, dkk.

TIM PENYUSUN

RENJANA : Langit Sukamurni Bercerita

E-book ini adalah hasil kegiatan Kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 101 Abisatya

Tim Penyusun	
Editor	Siti Rahmawati, Latifah Syariati Pasha
Penyunting	Siti Rahmawati, Latifah Syariati Pasha
Penulis Utama	Siti Rahmawati
Layout	Hasya Dhifan Tirtasaputra
Design Cover	Amierah Dzatul Himmah
Kontributor	Annisa, Amierah, Apriatin, Daffa, Siti Khodijah, Nurlaila, Hamid, Hasya, Hayee, Siti Khaerun, Ira, Nafa, Nuria, Rhafi, Rizqi, Rozi, Syifa, Siti Rahmawati, Zidane, Latifah, Fatih



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 101 Abisatya Tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 101 yang berjudul: RENJANA : Langit Sukamurni Bercerita telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022

Dosen Pembimbing.

Dr. Hasyim Asy'ari, M.Pd.
NIP 196610091993031004

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

KATA PENGANTAR

Sebelumnya marilah kita haturkan Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah Program KKN di Desa sukamurni terselesaikan dengan baik dan sekaligus dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 4 minggu efektif di Desa sukamurni, Kecamatan balaraja, Kabupaten tangerang. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc, M.A. selaku rector Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atas dukungan yang diberikan pada KKN Reguler 2022 sebagai pembelajaran di masa yang akan datang
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S. Ag, M.H. selaku kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) atas arahan yang diberikan kepada kami sebelum, selama dan setelah pelaksanaan KKN Reguler ini berlangsung.
3. Bapak Yudhi Munadi, M.Ag selaku koordinasi program KKN Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta atas arahan dan bimbingannya kepada kami selama proses KKN Reguler 2022 berlangsung sampai dengan selesai.
4. Bapak Dr. Hasyim Asy'ari, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah membimbing dan membantu kami selama proses berjalannya kegiatan KKN ini

5. Bapak Abdul Syukur, S.E selaku kepala desa sukamurni yang telah membimbing dan membantu kami selama proses berjalannya kegiatan KKN ini
6. Bapak Lutpi, S.E selaku sekretaris desa sukamurni yang telah membimbing dan membantu kami selama proses berjalannya kegiatan KKN ini
7. Seluruh masyarakat desa sukamurni yang telah membantu kami selama proses berjalannya kegiatan KKN ini
8. Orang tua dari setiap anggota kelompok kami yang telah memberikan Izin Untuk kita melaksanakan KKN Reguler, dukungan serta tak lupa mendoakan kami dalam Melaksanakan seluruh kegiatan KKN Reguler 2022 ini dengan lancar.
9. Teman-teman kelompok KKN Abisatya 101 atas kerja sama dan kontribusinya dalam kegiatan KKN Reguler 2022 dan pembuatan laporan buku ini sampai dengan selesai.
10. Pihak pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara moral maupun materil selama kegiatan KKN Reguler 2022.

KKN merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Yaitu pengabdian. Dimana Kami bersama sama memiliki prinsip untuk membangun desa sukamurni sesuai dengan apa yang telah kami pelajari selama perkuliahan sebagai bentuk pengabdian dari kami untuk desa sukamurni. Pada dasarnya laporan KKN ini merupakan sebuah gambaran terkait apa yang telah kami kerjakan selama 30 hari di desa sukamurni. Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami

harapkan. Terakhir, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	3
LEMBAR PENGESAHAN.....	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	8
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR.....	14
IDENTITAS KELOMPOK.....	16
RINGKASAN EKSEKUTIF	17
PROLOG	19
BAB I.....	21
PENDAHULUAN.....	21
A. Dasar Pemikiran.....	21
B. Tempat KKN.....	22
C. Permasalahan Utama dan Aset Desa.....	23
D. Fokus atau Prioritas Program	24

E.	Sasaran dan Target	25
F.	Jadwal Pelaksanaan KKN	28
G.	Sistematika Penulisan	28
BAB II.....		30
METODE PELAKSANAAN PROGRAM		30
A.	Metode dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	30
B.	Perencanaan dan Penyusunan Program	32
C.	Strategi Pelaksanaan Program	34
BAB III.....		36
GAMBARAN UMUM DESA SUKAMURNI.....		36
A.	Karakteristik Tempat KKN	36
B.	Letak Geografis.....	37
C.	Struktur Penduduk.....	39
D.	Sarana dan Prasarana	40
E.	Kondisi Jalan.....	42
BAB IV.....		44
DESKRIPSI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....		44

A.	Kerangka Pemecahan Masalah	44
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	45
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	66
D.	Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	69
BAB V.....		70
PENUTUP		70
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Rekomendasi.....	74
EPILOG.....		76
A.	Kesan Masyarakat	76
A.	Penggalan Kisah Inspiratif KKN	78
DAFTAR PUSTAKA.....		123
BIOGRAFI SINGKAT		125
LAMPIRAN – LAMPIRAN		135
1.	Lampiran Surat Undangan.....	135

DAFTAR TABEL

Table 1 Identitas Kelompok	Error! Bookmark not defined.
Table 2 Deskripsi Kegiatan TPQ.....	46
Table 3 Deskripsi literasi dan Kreatifitas	49
Table 4 Penyuluhan Parenting.....	50
Table 5 Pendampingan Belajar.....	52
Table 6 Pendampingan PAUD	54
Table 7 HUT RI.....	55
Table 8 Go Green.....	57
Table 9 Peringatan Tahun Baru Islam.....	59
Table 10 Senam Sehat	60
Table 11 Pemberdayaan UMKM.....	62
Table 12 Public Speaking.....	63
Table 13 Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).....	65
Table 14 Pengadaan Tempat Sampah.....	67
Table 15 Pemberian Kebutuhan Pendidikan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Sukamurni	38
Gambar 3.2 Struktur Penduduk.....	39
Gambar 3.3 PAUD.....	40
Gambar 3.5 TPQ.....	40
Gambar 3.4 SDN Sukamurni 2.....	40
Gambar 3.6 Masjid di Sukamurni	41
Gambar 3.7 Kantor Desa Sukamurni	42
Gambar 3.8 Peresmian Taman Baca 1	42
Gamba 3.9 Kondisi Jalan Sukamurni	43
Gambar 4.1 Aktivistas BTQ 1	46
Gambar 4.2 Aktivitas Literasi dan Kreatifitas.....	49
Gambar 4.3 Seminar Parenting 1	51
Gambar 4.4 Pendampingan Belajar SDN Sukamurni 2	53
.....	53
Gambar 4.5 Pendampingan Belajar PAUD.....	54
Gambar 4.6 Kegiatan HUT RI.....	56

Gambar 4.7 Aktivitas Go-Green.....	57
Gambar 4.8 Peringatan Tahun Baru Islam.....	59
Gambar 4.9 Senam Bersama	60
Gambar 4.10 Pemberdayaan UMKM Bersama UPT Terkait	62
Gambar 4.11 Public Speaking.....	63
Gambar 4.12 Aktivitas BIAN	66
Gambar 4.13 Pemberian Tong Sampah	67
Gambar 4.14 Pemberian Kebutuhan Pendidikan	69

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-Reguler 2022-101
Jumlah Desa/Kelurahan : 1, Desa Sukamurni/ Kel. Sukamurni
Nama Kelompok : Abisatya
Jumlah Mahasiswa : 21 Orang
Jumlah Kegiatan : 11 Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book “RENJANA : Langit Sukamurni Bercerita” merupakan serangkaian hasil kegiatan kelompok KKN Abisatya 101 selama kurun waktu tiga puluh hari di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 21 mahasiswa dari berbagai program studi serta fakultas yang berbeda. Selama masa kegiatan, kami dibimbing oleh Bapak Dr. Hasyim Asy’ari, M.Pd, selaku dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Tercatat 11 kegiatan yang terbagi dalam 4 bidang yang telah kami laksanakan dalam KKN. Sebagian besar kegiatan ditujukan untuk peningkatan pembelajaran anak dan pemberdayaan terhadap masyarakat.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah kami lakukan, berikut sejumlah keberhasilan yang kami raih antara lain:

1. Dengan adanya kegiatan Pendampingan Belajar di SDN Sukamurni 2 dan PAUD Al Falahiyah, sekurang-kurangnya kami dapat membantu memberikan referensi pembelajaran yang lebih fresh. Selain itu, kami juga sedikit membantu dalam bentuk fisik sebagai tunjangan fasilitas yang sekolah tersebut belum miliki.
2. Dengan adanya kegiatan Pendampingan Belajar di TPQ atau Madrasah Asmaul Husna, kami dapat membantu sebagai tenaga pengajar dan sedikit membantu dalam bentuk fisik sebagai tunjangan fasilitas yang sekolah tersebut belum miliki.
3. Dengan adanya kegiatan Penyuluhan Psikologi Pendidikan dan Parenting, kami dapat membantu sedikit permasalahan orang tua terhadap anaknya yang sedang berada di fase tumbuh berdampingan dengan teknologi.
4. Dengan adanya kegiatan penyuluhan terkait pertanian dan peternakan, kami dapat membantu memberikan alternatif pakan jika terjadi kekurangan pakan ternak serta memberikan informasi alur penerimaan subsidi pupuk oleh pemerintah.
5. Dengan adanya kegiatan *Go Green*, kami dapat sedikit membantu penyediaan tempat sampah di beberapa tempat terutama di sekolah.

Pada tahap perencanaan dan implementasi kegiatan, terdapat beberapa kendala yang kami dapati, yaitu:

1. Pada kegiatan Penyuluhan Psikologi Pendidikan dan Parenting, kami menemukan kendala berupa perubahan sasaran kegiatan secara tiba-tiba yaitu sehari sebelum pelaksanaan.
2. Pada kegiatan penyuluhan terkait peternakan dan pertanian, kami menemukan kendala berupa penyebaran informasi adanya kegiatan ini terhadap warga.

Kendati demikian, pada akhirnya kami dapat menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan sesuai dengan tujuan. Namun, tidak lepas dari kekurangan, adapun kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya:

1. Partisipan dalam kegiatan Penyuluhan Psikologi Pendidikan dan Parenting kurang meluas, yaitu hanya terbatas pada kader-kader desa.
2. Ketidaktepatan waktu pelaksanaan penyuluhan terkait peternakan dan pertanian karena kurangnya penyebaran informasi secara jelas dan resmi kepada masyarakat desa.

PROLOG

Oleh : Dr. Hasyim Asy'ari, M.Pd

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu unsur dari tiga tugas utama perguruan tinggi (Tri Darma Perguruan Tinggi). Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sudah sejak lama menjadi bagian tak terpisahkan dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia, sebagai wahana perguruan tinggi memberikan pendidikan sekaligus tugas pengabdian kepada mahasiswa tingkat akhir untuk terjun langsung ditengah masyarakat. Selain itu, Kegiatan KKN merupakan upaya melatih mahasiswa untuk mentransformasikan pengetahuan yang didapat di perguruan tinggi juga membentuk kedewasaan mahasiswa dalam berfikir dan menjalani kehidupan ditengah lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan KKN pula, mahasiswa dituntut untuk dapat melakukan pendekatan kepada masyarakat sesuai bidang ilmu yang telah dipelajari di kampus.

Akibat wabah pandemi Covid- 19 yang melanda dunia, selama 2 tahun sebelumnya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan dari daerah rumah masing-masing mahasiswa. Programnya pun dinamai Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR). Tahun 2022 ini, pelaksanaan KKN telah kembali dilakukan secara reguler. Tentu kegiatan KKN tahun ini memiliki nuansa berbeda, karena peserta KKN lebih antusias dan dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat.

Kelompok KKN 101 yang saya bimbing terdiri dari 21 anggota kelompok diantaranya 13 perempuan dan 8 laki-laki. Anggota kelompok KKN 101 berasal dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda. Resminya, kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 30 hari, dimulai dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 di Desa Sukamurni Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang, Banten. Banyak kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 101, namun secara garis besar menghasilkan 11 program yang berfokus pada bidang pendidikan, keagamaan, lingkungan, ekonomi serta aspek lain sesuai dengan minat dan kemampuan dari peserta KKN ini.

Kami ucapkan selamat kepada para peserta KKN 101 Abisatya yang telah menyelesaikan pelaksanaan KKN kali ini dan terima kasih diucapkan untuk semua yang telah berkontribusi sehingga pelaksanaan KKN ini berjalan dengan baik.

Dengan selesainya kegiatan ini, maka perlu dibuatkan laporan, antara lain dalam bentuk *E-Book* ini. Semoga dapat bermanfaat, tidak hanya bagi peserta KKN saja, akan tetapi juga bagi civitas academica UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta para pihak lain yang berkepentingan, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program KKN berikutnya. Terima kasih.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

Mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, satu diantara fungsi tersebut adalah agent of change (agen perubahan). Mahasiswa sebagai agen perubahan selain dituntut untuk berpikir kritis, juga dituntut untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa turut andil dalam menyumbangkan kebermanfaatan sebagai garda terdepan dalam memperjuangkan hak-hak rakyat.

Di berbagai bidang dalam kehidupan, mahasiswa dapat mengambil peran untuk memperjuangkan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang pendidikan misalnya, masih banyak masyarakat yang belum sadar pendidikan sebagaimana mestinya. Terhenti hanya sampai Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama dikarenakan biaya yang tidak mencukup, minat belajar yang rendah, serta berbagai

alasan lainnya yang tidak dapat dihindari. Ini membuktikan bahwa masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Desa Sukamurni yang terletak di Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang, Jawa Barat merupakan salah satu yang masih mengalami problematika tersebut. Rendahnya tingkat pendidikan, menjadikan rendahnya kualitas sumber daya manusia di desa tersebut. Hasil survei menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Sukamurni bekerja serabutan. Banyaknya anak sekolah yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menjadikan mereka tidak memiliki kemampuan khusus serta tidak mendapatkan lapangan pekerjaan yang baik.

Perguruan Tinggi mengusung Tridharma pengabdian masyarakat guna mengoptimalkan peran mahasiswa di tengah masyarakat. Mahasiswa, dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan yang telah diberikan oleh perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan dituangkan kinerja-kinerja mahasiswa dalam upaya mengembangkan masyarakat dengan langkah memberikan penyuluhan serta berbagai kegiatan lainnya, melalui program KKN kami selaku mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta akan berusaha menggali dan mengembangkan potensi masyarakat melalui program yang dibuat baik yang bersifat formal maupun non-formal.

B. Tempat KKN

Desa Sukamurni merupakan salah satu desa yang ada di Balaraja, Kabupaten Tangerang. Desa yang memiliki luas sekitar

330.330 m² ini memiliki populasi sejumlah 6565 penduduk. Wilayah yang berdasarkan hasil survey singkat yang kami lakukan, sebagian dari populasi desa sukamurni berada dalam umur yang produktif. Mata pencaharian utama desa ini adalah Tani dan Buruh pabrik.

C. Permasalahan Utama dan Aset Desa

Aset utama yang dimiliki oleh desa sukamurni adalah hamparan sawah yang sangat luas. namun sangat disayangkan, pengelolaan sawah tidak dapat dilakukan oleh warga. karena sebagian sawah yang ada sudah diakuisisi oleh perusahaan dan dimanfaatkan.

Kemudian desa sukamurni telah membudidayakan bebek dengan pakan terbaik. sehingga telur bebek yang dihasilkan sangat berkualitas dan cocok untuk telur asin. hal ini telah dilakukan oleh perangkat desa dan warga. namun terkendala oleh teknik pemasaran dan perizinan edar produk

Dalam hal pendidikan desa sukamurni cukup maju. adapun kendala yang terjadi adalah banyaknya warga yang memilih untuk berhenti sekolah. sehingga hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran yang ada di desa.

Kesadaran atas lahan yang sempit ternyata telah menyadarkan desa sukamurni, sehingga mereka berinovasi untuk membuat tanaman melalui proses hidroponik. hasil yang dihasilkan cukup bagus. namun sekali lagi masalah yang muncul adalah dalam teknik pemasaran.

Masalah yang perlu diperhatikan di desa sukamurni adalah masalah lingkungan dan kesehatan. masalah lingkungan yang terjadi adalah pembuangan sampah yang masih belum tertata rapi sehingga masih banyak sampah yang belum pada tempatnya. juga kesadaran

atas kebersihan dan kesehatan masih cukup minim. contohnya adalah masih banyak warga yang belum memiliki WC di rumahnya, sehingga mereka memilih untuk menggunakan WC bambu yang ada di sungai. upaya untuk menyadarkan dilakukan, namun sayang, Fasilitas yang diberikan oleh perangkat desa tidak terjaga dan digunakan sebagaimana dengan semestinya. kemudian masalah yang kesehatan yang perlu diperhatikan adalah adanya stunting di desa sukamurni. yang mana perlu disosialisasikan oleh posyandu setempat terkait stunting untuk menyadarkan warga desa sukamurni

D. Fokus atau Prioritas Program

Adapun fokus Program yang akan kami laksanakan fokus dalam 4 bidang yakni:

1. Keagamaan (Religius Asik)
2. Pendidikan (Maju dan Berkembang Bersama)
3. Lingkungan (Desa sehat dan Produktif)
4. Peningkatan UMKM (Sukamurni mandiri Finansial)

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Keagamaan	Religius Asik
	BTQ
Bidang Pendidikan	Sukamurni Maju dan Berkembang Bersama
	Literasi dan Kreatifitas
	Penyuluhan psikologi pendidikan dan parenting
	Pendampingan Belajar
Bidang Lingkungan	Sukamurni Sehat dan Produktif
	HUT RI

	Go green
	Pendataan Stunting
	Peringatan Tahun Baru Islam
	Senam sehat sabtu minggu
Bidang Ekonomi	Sukamurni Mandiri Finansial
	Pemberdayaan UMKM

E. Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	BTQ	Anak – anak desa Sukamurni	Masyarakat sekitar 10-15 orang. Mendapat pembelajaran mengenai mengaji ataupun pengetahuan agama lainnya
2.	Literasi dan Kreatifitas	Anak – anak dan Remaja desa Sukamurni	Anak TK dan SD, dapat meningkatkan kreatifitas dan literasi anak melalui dongeng, membaca buku serta pembuatan mading sekolah
3.	Penyuluhan psikologi pendidikan dan parenting	Siswa SMP & Masyarakat terkhusus ibu – ibu desa Sukamurni	<ul style="list-style-type: none"> Siswa SMP, dapat meningkatkan semangat belajar dengan diadakannya

			<p>penyuluhan psikologi pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat, dapat membentuk pola parenting yang lebih baik
4.	Pendampingan Kegiatan Belajar/Mengajar	Anak – anak SD/SMP desa Sukamurni	Siswa SD, dapat memberikan pengalaman baru dan pembelajaran serta membentuk semangat dan fokus siswa dalam belajar
5.	HUT RI	Masyarakat desa Sukamurni	Masyarakat, dapat meningkatkan rasa solidaritas serta silaturahmi antar warga melalui kegiatan HUT RI
6.	Go green	Masyarakat desa Sukamurni	Masyarakat, dapat meningkatkan rasa solidaritas serta silaturahmi antar warga melalui kegiatan Go Green seperti kerja bakti sosial

7.	Pendataan & Penyuluhan Stunting	Masyarakat desa Sukamurni	Masyarakat, dapat memvalidasi data stunting serta memberikan penyuluhan mengenai stunting
8.	Peringatan Tahun Baru Islam	Masyarakat desa Sukamurni	Masyarakat, dapat meningkatkan rasa solidaritas serta silaturahmi antar warga melalui kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam
9.	Senam sehat minggu	Masyarakat desa Sukamurni	Masyarakat, dapat meningkatkan rasa solidaritas serta silaturahmi antar warga melalui kegiatan Senam Sehat Minggu
10.	Pemberdayaan UMKM	Masyarakat desa Sukamurni	Masyarakat, mampu mengedukasi, melatih dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal pemberdayaan umkm serta mendapatkan pendampingan hukum untuk masyarakat

			buruh mendapat keadilan
--	--	--	-------------------------------

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra – kkn 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Program dan Kegiatan	
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	
3.	Penyusunan Laporan Individu	
4.	Penyusunan E-Book Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama yaitu berisikan doukemtasi hasil kegiatan KKN-Reguler yang didalamnya terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

- BAB I: Pendahuluan (Dasar Pemikiran, Tempat KKN-Reguler, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN-Reguler, dan Sistematika Penulisan).
- BAB II: Metode Pelaksanaan Program (Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat).
- BAB III: Gambaran Umum Tempat KKN (Karakteristik Tempat KKN-Reguler, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana serta Prasarana).
- BAB IV: Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat (Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil).
- BAB V: Penutup (Kesimpulan dan Rekomendasi).

Sementara pada bagian kedua merupakan refleksi kegiatan selama KKN berlangsung, yang meliputi Kesan Masyarakat, Kisah Inspiratif (Pada BAB ini disampaikan refleksi Mahasiswa atas program kerja KKN, sisi positif teman-teman KKN, dan kisah Desa Sukamurni yang menginspirasi), Daftar Pustaka, Biografi Singkat, serta Lampiran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Kelompok KKN Abisatya 101 dalam pelaksanaan program pengabdian menggunakan gabungan dari beberapa metode dan pendekatan. Sebelum merancang program kegiatan, terlebih dahulu kami menentukan metode untuk memudahkan penyusunan program. Pengabdian masyarakat ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh data deskriptif terkait kondisi masyarakat Desa Sukamurni. Tujuan penggunaan metode pendekatan kualitatif ini yaitu agar dapat mengetahui serta memahami masalah-masalah sosial dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh dan kompleks yang disajikan dalam bentuk kata-kata, pandangan yang diperoleh dari sumber informasi dilaporkan terperinci dalam latar yang alamiah.¹

Dalam pelaksanaannya, pendekatan kepada masyarakat didukung dengan penerapan metode intervensi sosial. Metode intervensi sosial merupakan salah satu metode sering dipakai oleh berbagai penelitian lapangan. Metode intervensi sosial juga termasuk sebagai strategi kontribusional kepada masyarakat demi memperoleh kesejahteraan bagi mereka. Secara definitif, metode intervensi sosial adalah metode yang dilakukan dalam praktik lapangan dibidang

¹ Creswell, J. W. *Research Design: Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

pekerjaan dan kesejahteraan sosial.² Sebagai pelaku lapangan, tentu kami peserta KKN perlu menerapkan metode intervensi sosial dengan tujuan memperbaiki struktur sosial, karna kesejahteraan sosial hanya bisa dicapai melalui perbaikan struktur sosial yang ada pada masyarakat. Hal ini searah dengan apa yang dikatakan Jukman Iskandar bahwa kesejahteraan sosial lebih mudah dicapai ketika fungsi sosial berfungsi dengan baik dan stabil.³

Langkah awal yang kami lakukan adalah dengan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi, kebutuhan, dan permasalahan yang ada di Desa Sukamurni. Tahapan observasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena-fenomena yang ada dan mencatatnya secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴ Atau bisa juga disebut metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁵ Metode observasi dilakukan dalam rangka mengetahui letak geografis desa yang akan dijadikan obyek kegiatan KKN supaya

² Dwi Heru Sukuco. *Profesi Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongannya*. Bandung: STKS Press, 2011. h. 67

³ Jusman Iskandar. *Beberapa Keahlian Penting dalam Pekerjaan Sosial*. Bandung: STKS, 1994. h. 89.

⁴ Sutrisno Hadi. *Metodologi Reserch*. Yogyakarta: Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002. h.136

⁵ Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002. h.116

rancangan program yang akan dilaksanakan terarah dan tepat sasaran sesuai konteks kebutuhan masyarakat yang akan diteliti.

Dengan adanya observasi berupa survey secara langsung ke tempat membantu kami memperoleh informasi sebagai data pendukung serta dasar perancangan program yang sesuai. Tahapan survei ini dititikberatkan untuk memperoleh informasi dari salah satu struktur, elemen, atau instansi yang mewakili sebuah populasi besar responden sebagai bahan penelitian dan dijadikan sample. Namun tahapan survei tersebut belum bisa mewakili secara komprehensif mengenai kondisi masyarakat, untuk itu diperlukan tahapan selanjutnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh kelompok KKN kami yaitu melalui observasi langsung, wawancara, dan studi dokumen. Melalui tiga teknik tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan terperinci terkait dengan proses pengembangan masyarakat setempat. Kemudian, untuk proses lanjutan berupa analisis data yang diperoleh secara interaktif dengan masyarakat akan diolah berdasarkan metode pengolahan dan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, serta penyampaian kesimpulan.⁶

B. Perencanaan dan Penyusunan Program

Setelah melakukan proses pendekatan dan diperoleh hasil yang menggambarkan kondisi desa, selanjutnya kami melakukan

⁶ Miles, M. B. ; A. M. H. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press, 2009.

perancangan serta penyusunan program yang akan dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam perancangan dan penyusunan ini, kami melibatkan keterlibatan anggota kelompok, dosen pembimbing, juga masyarakat. Tahapan pertama yang paling penting adalah diskusi kelompok. Tahapan ini dilakukan untuk mengkaji dan mengeksplorasi data-data atau fenomena tertentu yang telah diperoleh dari setiap kelompok individu yang difokuskan pada aktivitas bersama. Metode ini perlu dilakukan untuk menggali dan memahami data lebih dalam dengan saling bertukar informasi akurat, terpat dan terukur. Hal ini dilakukan dengan tujuan mencapai konsensus bersama dari hasil diskusi-diskusi pendalaman data untuk perancangan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dilapangan. Keterlibatan anggota yang dimaksud dalam hal ini adalah seluruh anggota kelompok terlibat langsung dalam penyusunan program kegiatan yang akan dilaksanakan. Masing-masing anggota berkontribusi dalam penyampaian ide-ide yang sesuai dengan kebutuhan desa. Dari ide-ide program tersebut, setiap anggota kelompok berperan dalam penanggung jawab program kegiatan sehingga memiliki tanggung peranan masing-masing dalam kelompok. Namun, dalam proses pelaksanaannya setiap anggota kelompok tetap terlibat secara keseluruhan.

Selain anggota kelompok, keterlibatan dosen pembimbing dalam penyusunan program membantu mengarahkan melalui saran-saran beliau, sehingga kami dapat memilah program yang sesuai dan prospektif serta kebermanfaatannya dalam program tersebut. Peran masyarakat dalam penyusunan program juga sangat berpengaruh. Dengan bantuan masyarakat, kami dapat menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan sehingga meminimalisir adanya program

kegiatan yang kurang bermanfaat. Contohnya dalam pelaksanaan program kegiatan memperingati HUT RI, permintaan bantuan dalam kegiatan posyandu, permintaan bantuan dari pihak karang taruna desa dalam beberapa program mereka, pelatihan dasar upacara, dan masalah pertanian terkait subsidi pupuk dari pemerintah. Sikap kooperatif dari masyarakat desa inilah yang membuat penyusunan program kegiatan berjalan dengan baik.

C. Strategi Pelaksanaan Program

Sebelum menjalankan program kerja KKN, perlu adanya strategi agar pelaksanaan program kerja berjalan dengan lancar, dan mendapat dukungan dari masyarakat sekitar, perangkat desa, karang taruna, Ketua RT/RW serta Jaro di Desa Sukamurni. Maka, strategi yang kami lakukan terlebih dahulu adalah mencari tahu tentang keadaan masyarakat serta lingkungan Desa Sukamurni dan mengamati dengan menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mengetahui serta memahami masalah-masalah sosial yang ada di Desa Sukamurni. Dengan pendekatan ini kami mendapatkan informasi-informasi tentang Desa Sukamurni, yang mana di desa ini sebagian besar masyarakatnya bekerja serabutan, banyaknya anak sekolah yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta UMKM yang tidak berjalan dengan baik karena terhambat modal, dan terkendala saat ingin memasarkannya ke luar desa.

Dalam pelaksanaan program, kami menggunakan teori Participatory Action Research (PAR) yang sering digunakan dalam melakukan aksi pemberdayaan masyarakat juga pengabdian masyarakat, di mana peran aktif masyarakat sangat dibutuhkan

karena masyarakatlah yang lebih tahu akan kebutuhan mereka dan desa tempat tinggal mereka, maka dari itu peran masyarakat menjadi hal yang sangat penting, salah satunya agar menciptakan program kerja yang diharapkan dapat memajukan serta menyejahterakan desa.

7

Kami juga berupaya menjadi wadah untuk masyarakat mengungkapkan keresahan, keluhan, permasalahan. Agar hubungan kami dengan masyarakat semakin, kami berinteraksi secara intensif, membantu menjalankan kegiatan yang sudah ada serta memberikan kebermanfaatan untuk mereka. Sehingga hal ini menjadi sesuatu yang berkesan dan membekas dalam benak kami dan masyarakat Desa Sukamurni.

⁷ Abdul Rahmat dan Mira Mirnawati, *Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Aksara Vol. 06 No. 01, Januari 2020.

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA SUKAMURNI

A. Karakteristik Tempat KKN

Kelompok KKN 101 Abisatya ditugaskan untuk melakukan pengabdian masyarakat di wilayah Desa Sukamurni selama kurun waktu satu bulan. Desa Sukamurni merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Desa Sukamurni merupakan desa yang memegang erat nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari atau dapat disebut dengan masyarakat yang religius. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap minggu maupun bulan oleh warga sekitar. Pengajian tersebut biasanya dilakukan di berbagai tempat diantaranya yaitu di masjid desa, balai desa, Taman Baca Masyarakat (TBM), dan rumah-rumah warga seara bergilir. Dengan adanya kegiatan ini, dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat dengan tetap menjalin silaturahmi dan mempertahankan nilai-nilai Islam agar dapat terus terjaga. Selain itu, di desa ini juga telah berdiri beberapa Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) dan Madrasah yang menjadi tempat mengaji serta belajar agama untuk kalangan anak-anak. Adanya Pondok Pesantren Al Badar juga menjadi salah satu ikon Desa Sukamurni menjadi desa yang sarat akan keagamaan.

Tidak hanya masyarakat yang religius, Desa Sukamurni termasuk dalam kawasan industri dimana terdapat beberapa pabrik

yang ada di desa tersebut. Selain pabrik, beberapa potensi desa juga ditunjukkan dengan adanya kerajinan yang masyarakat sekitar tekuni. Kerajinan tersebut mayoritas terbuat dari bahan karet sintesis yang dapat diolah menjadi sandal. Karyawan pabrik menjadi salah satu mata penaharian utama di Desa Sukamurni, namun selain itu warga juga memiliki mata penaharian sebagai peternak dan petani. Terlihat untuk pertanian terfokus pada tanaman padi, sedangkan untuk peternakannya sebagian besar memilih hewan sejenis domba dan bebek. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa memiliki aktivitas yang beragam.

Kondisi geografis Desa Sukamurni di beberapa tempat dapat dikategorikan panas, hal ini mungkin disebabkan karena adanya pabrik di sekitar kawasan desa. Namun, wilayah desa masih banyak ditumbuhi tanaman yang membuat desa masih terdapat angin sejuk meskipun cuaca sangat panas.

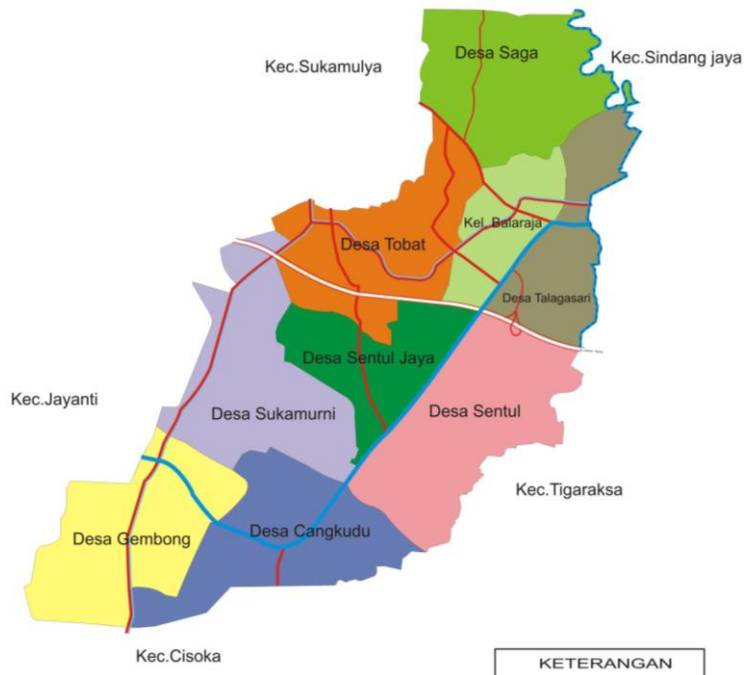
B. Letak Geografis

Desa Sukamurni adalah salah satu dari 9 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Terletak di antara 6.214365 Lintang Selatan dan 106.428097 Bujur Timur, dengan luas wilayah 330.330 m². Desa Sukamurni terdiri dari 15 RT dan 4 RW dengan jumlah penduduk kurang lebih 6.565 jiwa, dengan kepadatan 355 jiwa/km².

Jarak tempuh dari desa ke kota kecamatan adalah kurang lebih 7 kilo meter ke arah timur laut, sedangkan jarak tempuh dari pusat desa ke kota kabupaten kurang lebih 14 kilo meter ke arah

selatan. Adapun batas wilayah administrative desa Sukamurni ialah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Sukamulya
- b. Sebelah Timur : Desa Sentul Jaya
- c. Sebelah Selatan : Desa Cangkudu
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Jayanti



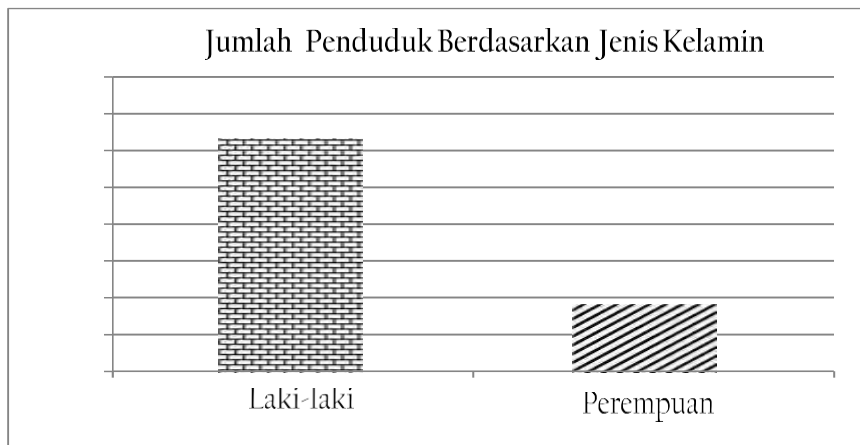
Gambar 3.1 Peta Sukamurni

Kondisi geografis Desa Sukamurni di beberapa tempat dapat dikategorikan panas, hal ini mungkin disebabkan karena adanya pabrik di sekitar kawasan desa. Namun, wilayah desa masih banyak ditumbuhi tanaman yang membuat desa masih terdapat angin sejuk meskipun cuaca sangat panas.

C. Struktur Penduduk

1. Berdasarkan jenis kelamin

Jumlah total penduduk di Desa Sukamurni tercatat kurang lebih sebanyak 6.435 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki



sebanyak 3.340 jiwa dan perempuan sebanyak 3.095 jiwa.

Berdasarkan data yang sudah di dapat, terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk perempuan. Hal ini kelompok KKN ABISTYA 101 lebih banyak melibatkan laki-laki dalam menjalankan program kerja. Seperti gotong royong, kerja bakti dan melaksanakan hari-hari besar seperti perayaan pawai obor untuk memperingati bulan Muharram

Gambar 3.2 Struktur Penduduk

dan juga acara 17 Agustus.

2. Berdasarkan Mata pencaharian

Mayoritas masyarakat Desa Sukamurni memiliki pekerjaan berupa petani, buruh pabrik dan memiliki usaha peternakan. Karena di wilayah Desa Sukamurni banyak sekali pabrik dan sawah.

3. Berdasarkan Agama

Mayoritas masyarakat penduduk di Desa Sukamurni memeluk agama Islam. Desa Sukamurni ini masih termasuk desa yang masih kental dengan nilai agamanya, terlihat dari banyaknya tempat-tempat keagamaan seperti mushola, masjid, dan tempat-tempat pengajian lainnya yang mudah kita jumpai di setiap tempatnya.

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Pendidikan

Desa Sukamurni memiliki beberapa sarana pendidikan, yakni



Gambar 3.3 PAUD



Gambar 3.4 SDN
Sukamurni 2



Gambar 3.5 TPQ

PAUD, SD, dan TPQ.



Gambar 3.6 Masjid di Sukamurni

2. Sarana Peribadatan

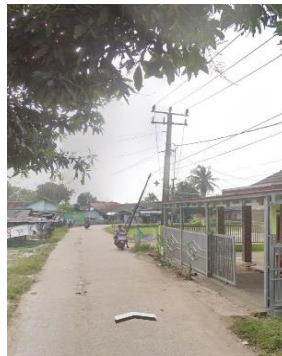
Mayoritas penduduk Desa Sukamurni beragama Islam, terdapat 6 Masjid dan *Mushalla* yang tersebar di desa Sukamurni.

3. Sarana Pemerintahan Desa

Kantor Desa Sukamurni, termasuk di dalamnya adalah balai desa dan posko posyandu/posbindu dan juga taman baca masyarakat, sedang dalam proses renovasi supaya terlihat rapih dan bagus.

E. Kondisi Jalan

Kondisi jalan di Desa Sukamurni sudah sangat baik. Jalan yang sudah diaspal atau dicor. Selama kegiatan KKN 101 Abisatya



berlangsung, gang masuk menuju desa Sukamurni pun sudah terlihat sangat baik.



Gambar 3.7 Kantor Desa Sukamurni



Gambar 3.8 Peresmian Taman Baca

Gambar 3.9 Kondisi Jalan
Sukamurni

BAB IV

DESKRIPSI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebelum merumuskan program yang akan diselenggarakan, kelompok KKN ABISATYA 101 telah melewati beberapa tahap persiapan. Diawali dengan pembagian kelompok yang dilakukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, penentuan lokasi KKN, kemudian kami meninjau lokasi penempatan agar kami dapat melihat secara langsung bagaimana keadaan Desa yang akan kami tempati. Mulai dari peninjauan pertama hingga ketiga, di temukanlah beberapa masalah yang terdapat di Desa penempatan KKN yaitu Desa Sukamurni. Dari masalah tersebut kami menyusun program kerja dalam berbagai bidang, yaitu: bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan lingkungan. Setelah menemukan masalah, kami mulai menyusun pemecahan-pemecahan dari setiap masalah yang ada. Pemecahan masalah tersebut kami tuangkan ke dalam beberapa program kerja yang akan kami ajukan untuk Desa Sukamurni. Setelah program kerja ditetapkan, tahap selanjutnya yaitu perumusan proposal kegiatan, pembagian tugas dan pemegang tanggung jawab dalam setiap kegiatan. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap satu kegiatan. Tugas penanggung jawab kegiatan ialah menyusun konsep kegiatan, estimasi dana, hingga perlengkapan yang dibutuhkan. Untuk mempermudah menganalisis setiap masalah yang terdapat di desa, kami menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT ini adalah sebuah metode yang digunakan

untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari setiap permasalahan yang ada.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. BTQ/TPQ

Bidang	Keagamaan
Program	Religius Asik
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pelayanan BTQ/TPQ
Tempat & Tanggal	TPQ Asmaul Husna, dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at pada pukul 13.00 Kegiatan ini dimulai pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai tanggal 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fatih Muhammad Arrasyid, Hamid, Syifa Fitri Insyira, Nurlaila, dan Ira Ramadanti Sutisna Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101
Tujuan	Membuat atau membantu pelaksanaan kegiatan pengajian anak-anak di TPQ agar Mendapat pembelajaran mengenai pengetahuan Agama
Sasaran	Anak-anak TPQ Asmaul Husna di Desa Sukamurni
Target	10-15 anak TPQ Asmaul Husna di Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan kegiatan untuk mengadakan pembelajaran membaca Al-Quran untuk anak-anak. Selain belajar membaca Al-Quran, juga mengajarkan materi keagamaan lainnya seperti belajar bacaan doa harian, berwudhu, bacaan

	<p>sholat, bahasa arab, dan kisah-kisah Nabi. Di TPQ Asmaul Husna terbagi menjadi 3 kelas dan masing-masing kelas terdapat beberapa anak usia dini dan juga anak sekolah dasar. TPQ diadakan hari senin sampai jum'at selepas shalat dzuhur atau sekitar jam 13.00 WIB. Karena TPQ tersebut sudah berjalan, kami hanya membantu kegiatan pelaksanaan di sana. Kami membuat jadwal siapa saja yang melakukan pengajaran mengaji di TPQ tersebut. Sekitar 7 orang atau lebih mahasiswa/i yang mengajar di TPQ Asmaul Husna.</p>
Hasil Pelayanan	<p>Anak-anak TPQ Asmaul Husna lebih bersemangat dan rajin dalam mengaji dan mempelajari materi keagamaan, serta menambah pengetahuan mereka terhadap materi terkait keagamaan lainnya yang belum mereka pelajari sebelumnya.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Kegiatan TPQ dilakukan sejak sebelum KKN dan akan tetap berlanjut hingga setelah selesai KKN</p>

Table 1 Deskripsi Kegiatan TPQ



Gambar 4.1 Aktivistas BTQ 1

Bidang	Pendidikan
Program	Sukamurni Maju dan Berkembang Bersama
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Litkre (Literasi dan Kreativitas)
Tempat & Tanggal	<p>Kegiatan ini dilakukan secara fleksibel dalam penempatannya, yakni Taman Baca dekat Balai Desa, lapangan ataupun Rumah, dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Sabtu pada pukul 16.00 WIB</p> <p>Kegiatan ini dimulai pada tanggal 29 Juli 2022 sampai tanggal 13 Agustus 2022</p>
Lama Pelaksanaan	6 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Amatul Hayee, Siti Khodijah, Siti Rahmawati</p> <p>Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101</p>
Tujuan	Menstimulasi anak agar mampu mengembangkan keterampilan berbahasanya serta mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan dirinya.
Sasaran	Anak-anak berusia 2 - 12 tahun (TK-SD) di Desa Sukamurni
Target	10-15 Anak di Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Literasi dan Kreativitas ini merupakan kegiatan yang diadakan untuk menambah minat literasi anak

	dengan membaca buku, berdongeng dan menulis, mengembangkan kreativitas serta mengekspresikan diri anak dengan mewarnai, tak hanya itu, kegiatan ini pun diselipkan dengan games dan bernyanyi bersama. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at dan sabtu pada pukul 16.00 WIB. Penempatan kegiatan ini dilakukan secara fleksibel baik indoor ataupun outdoor agar suasana menjadi lebih menyenangkan.
Hasil Pelayanan	Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Litkre, anak-anak jadi lebih tertarik membaca dan menulis, selain itu kemampuan anak dalam mewarnai semakin berkembang. Anak senang dalam mengekspresikan dirinya
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

2. Literasi dan Kreativitas

Table 2 Deskripsi literasi dan Kreatifitas

3. Penyuluhan Parenting

Bidang	Pendidikan
Program	Sukamurni Maju dan Berkembang Bersama
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Penyuluhan Psikologi dan Parenting



Gambar 4.2 Aktivitas Literasi dan Kreatifitas

Tempat & Tanggal	Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa, tanggal 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nuria Alfi Zahrah dan Nafapuspa Azzahra Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101
Tujuan	Masyarakat Desa Sukamurni dapat membentuk pola parenting yang lebih baik

Sasaran	Masyarakat Desa Sukamurni
Target	Masyarakat terutama ibu-ibu di Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022, kami melakukan kegiatan Penyuluhan Parenting yang dilaksanakan di Balai Desa dengan mengundang pemateri, yakni salah satu alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Psikologi. Sasaran kegiatan ini yakni para ibu-ibu di Desa Sukamurni. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu-ibu bagaimana cara mendidik anak yang baik dan benar. Adapun materi yang disajikan dalam Penyuluhan Parenting ini ialah, " <i>Raising a New Chapter of Youth Generation</i> ".
Hasil Pelayanan	Ibu-ibu sangat antusias menyimak dan aktif dalam kegiatan tersebut sehingga dapat dikatakan peserta yang mengikuti penyuluhan tersebut memahami atas apa yang telah disampaikan pemateri terkait parenting, serta menikmati acara selama acara berlangsung
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Table 3 Penyuluhan Parenting



Gambar 4.3 Seminar Parenting

4. Pendampingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Sukamurni Maju dan Berkembang Bersama
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Pendampingan Belajar SD
Tempat & Tanggal	Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Sukamurni 02, dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu. Kegiatan ini dimulai pada tanggal (01,03 ,08, 09, 15, 16, 18, 22 Agustus 2022)

Lama Pelaksanaan	8 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fatih Muhammad Arrasyid, Hamid, Syifa Fitri Insyira, Nurlaila, dan Ira Ramadanti Sutisna Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101
Tujuan	Dapat memberikan pengalaman baru dan pembelajaran serta membentuk semangat dan fokus siswa dalam belajar
Sasaran	Anak-anak SD Desa Sukamurni
Target	Anak-anak SDN Sukamurni 02 di Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pendampingan Belajar ini merupakan kegiatan dimana para mahasiswa/i membantu para guru di SDN Sukamurni 02 dalam melakukan Kegiatan Belajar Mengajar, biasanya terdapat 2-3 mahasiswa/i dalam satu kelas untuk pendampingan belajar tersebut. Kegiatan ini dilakukan setiap senin, selasa, dan rabu. Lalu pada tanggal 18 Agustus 2022 kami ikut serta membantu perlombaan yang diadakan di SDN tersebut. namun ada beberapa hari yang mengharuskan mahasiswa izin melakukan pendampingan karena terdapat kegiatan yang harus menyertakan mahasiswa/i di desa sukamurni
Hasil Pelayanan	Anak-anak SDN Sukamurni 02 menjadi bersemangat, mendapatkan ilmu dan pengalaman baru dalam proses pembelajaran
Keberlanjutan Program	Kegiatan Belajar Mengajar berjalan seperti pada umumnya

Table 4 Pendampingan Belajar



Gambar 4.4 Pendampingan Belajar
SDN Sukamurni 2

5. Pendampingan PAUD

Bidang	Pendidikan
Program	Sukamurni Maju dan Berkembang Bersama
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Pendampingan Belajar PAUD
Tempat & Tanggal	Kegiatan ini dilaksanakan di PAUD Al-Falahiyyah, dilaksanakan hari Kamis dan Jum'at. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fatih Muhammad Arrasyid, Hamid, Syifa Fitri Insyira, Nurlaila, dan Ira Ramadanti Sutisna Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101
Tujuan	Dapat memberikan pengalaman baru dan pembelajaran serta membentuk semangat dan fokus siswa dalam belajar
Sasaran	Anak-anak PAUD Desa Sukamurni
Target	Anak-anak PAUD Al-Falahiyyah di Desa Sukamurni

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pendampingan Belajar ini merupakan kegiatan dimana para mahasiswa/i membantu para guru PAUD AL-Falahiyyah dalam melakukan Kegiatan Belajar Mengajar, terdapat 4 kelas di PAUD tersebut, biasanya 1-2 mahasiswa/i dalam satu kelas untuk pendampingan belajar tersebut. Kegiatan ini dilakukan pada hari kamis dan jum'at
Hasil Pelayanan	Anak-anak PAUD Al-Falahiyyah menjadi bersemangat, mendapatkan ilmu dan pengalaman baru dalam proses pembelajaran
Keberlanjutan Program	Kegiatan Belajar Mengajar berjalan seperti pada umumnya



Gambar 4.5 Pendampingan Belajar PAUD

Table 5 Pendampingan PAUD

6. HUT RI

Bidang	Lingkungan
Program	Sukamurni Sehat dan Produktif
Nomor Kegiatan	6

Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI
Tempat & Tanggal	Kegiatan ini dilaksanakan di Lobang Masjid dan lapangan Desa Sukamurni, dilaksanakan pada tanggal 17 dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rhafi Alamsyah Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101 dan Pemuda
Tujuan	Memberikan penyuluhan secara tidak langsung dengan tujuan tetap menanamkan jiwa nasionalisme dalam diri. Serta tetap mengingat semangat perjuangan para pahlawan terdahulu dengan semangat partisipasi warga dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamurni
Target	Masyarakat Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan HUT RI diadakan untuk memperingati kemerdekaan Indonesia, layaknya HUT RI pada umumnya, kegiatan ini terdapat banyak lomba seperti lomba makan kerupuk, mewarnai, tarik tambang, balap karung, dan lomba lainnya. Tak hanya lomba, kami juga menyediakan doorprize untuk beberapa orang yang beruntung.
Hasil Pelayanan	Kegiatan acara HUT RI berjalan sukses dan lancar, masyarakat senang ikut serta dalam HUT RI, kegiatan tersebut juga semakin membangun kekompakan dan mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa/i dengan Masyarakat Desa Sukamurni
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Table 6 HUT RI



Gambar 4.6 Kegiatan HUT RI

7. Go Green

Bidang	Lingkungan
Program	Sukamurni Sehat dan Produktif
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Go Green/Kerja Bakti
Tempat & Tanggal	Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan bola dan Lobang masjid dilakukan hari minggu pada tanggal 30 Juli 2022 dan 07 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Zenadine Zidane Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101, karang taruna, dan Pemuda
Tujuan	Masyarakat dapat meningkatkan rasa solidaritas serta silaturahmi antar warga melalui kegiatan go green atau kerja bakti
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamurni

Target	Masyarakat Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Go green Kerja bakti dilakukan oleh mahasiswa/i anggota kkn, karang taruna, dan pemuda. Dilaksanakan pada siang hari hingga sore hari di salah satu lahan yang ada di lingkungan RT. Kerja bakti ini dilakukan untuk menyambut hari kemerdekaan yang akan dilaksanakan lomba 17 agustus.
Hasil Pelayanan	Lapangan dan lahan menjadi bersih dan tempat yang sudah dibersihkan telah siap digunakan untuk acara perayaan HUT RI
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini



Gambar 4.7 Aktivitas Go-Green

Table 7 Go Green

8. Peringatan Tahun Baru Islam

Bidang	Lingkungan
Program	Sukamurni Sehat dan Produktif
Nomor Kegiatan	8

Nama Kegiatan	Peringatan Tahun Baru Islam
Tempat & Tanggal	Kegiatan ini dilaksanakan di sekitaran Desa Sukamurni dilakukan hari Jum'at, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Apriatin Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101, dan Masyarakat Desa Sukamurni
Tujuan	Memperingati tahun baru Islam dan masyarakat dapat meningkatkan rasa solidaritas serta silaturahmi antar warga melalui peringatan tahun baru Islam
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamurni
Target	Masyarakat Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diadakan untuk memperingati dan merayakan Tahun baru Islam dengan berkeliling bersama memegang obor, saat pawai obor pun kami para mahasiswa/i membuka stand untuk membagikan snack dan minuman untuk masyarakat tak hanya itu, kami juga melakukan dzikir bersama
Hasil Pelayanan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses, adanya pawai obor dan pembagian snack di beberapa titik
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Table 8 Peringatan Tahun Baru Islam



9. Senam Sehat

Bidang	Lingkungan
Program	Sukamurni Sehat dan Produktif
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat & Tanggal	SDN Sukamurni 02, 3 Agustus 2022 Lobang Masjid, 6 Agustus 2022 Lapangan Desa Sukamurni, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Zenadine Zidane Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101, dan Masyarakat Desa Sukamurni
Tujuan	Meningkatkan rasa solidaritas serta silaturahmi antar masyarakat Desa Sukamurni
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamurni
Target	Masyarakat Desa Sukamurni

Gambar 4.8 Peringatan Tahun Baru Islam

Deskripsi Kegiatan	Upaya meningkatkan kesehatan sekaligus silaturahmi antar masyarakat Desa Sukamurni maka kegiatan senam sehat ini dilakukan. Senam ini dipimpin langsung oleh mahasiswa/i bersama dengan beberapa warga/guru. Dalam pelaksanaannya bukan hanya dilaksanakan di lingkungan sekitar tempat kami menetap, tetapi juga di sekolah dan di lapangan dekat balai desa.
Hasil Pelayanan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses, masyarakat antusias dalam dalam mengikutinya.
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Table 9 Senam Sehat

Gambar 4.9 Senam Bersama



10. Pemberdayaan UMKM

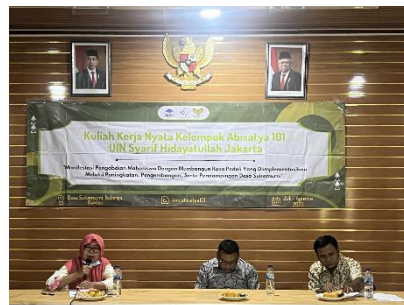
Bidang	Ekonomi
Program	Sukamurni Mandiri Finansial
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pemberdayaan UMKM

Tempat & Tanggal	Kegiatan dilakukan di Balai Desa dan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Hasya Dhifan Tirtasaputra, Latifah Syariati Pasha, Daffa Rizqulloh Yoga Wibowo, dan Rhafi Alamsyah Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101
Tujuan	Masyarakat mampu mengedukasi, melatih dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal pemberdayaan umkm serta mendapatkan pendampingan hukum untuk masyarakat buruh mendapat keadilan
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamurni
Target	Masyarakat Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut berupa Seminar pemberdayaan UMKM yang diisi oleh bapak Sudarmo,S.Pd dan bu Ella Siti Rohilawati, S.Pt selaku pengawas mutu pakan muda. Dalam seminar tersebut berisikan mengenai bagaimana cara memberdayakan UMKM yang ada di Desa Sukamurni khususnya di pakan ternak dan pertanian serta diadakannya sesi tanya jawab
Hasil Pelayanan	Warga yang mengikuti kegiatan tersebut antusias dan aktif selama kegiatan berlangsung, serta menambah pengetahuan dan wawasan warga dan juga kami sebagai mahasiswa terkait pengelolaan pertanian dan peternakan dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Table 10 Pemberdayaan UMKM

II. Public Speaking

Bidang	Pendidikan
Program	Sukamurni Maju dan Berkembang Bersama
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Public Speaking
Tempat & Tanggal	Dilaksanakan di SDN Sukamurni 02, tanggal 28 Juli, 4 dan 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Amierah Dzatul Himmah dan Nafapuspa Azzahra Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101
Tujuan	Membuat anak menjadi lebih percaya diri dan mengetahui apa yang harus dibicarakan saat di depan orang lain



Gambar 410 Pemberdayaan UMKM Bersama UPT Terkait

Sasaran	Anak kelas 3-6 SDN Sukamurni 02
Target	Anak kelas 3-6 SDN Sukamurni 02



Gambar 4.11 Public Speaking

Deskripsi Kegiatan	Kelas yang menghadirkan suasana belajar interaktif dan menyenangkan. Kelas ini bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengajak murid kelas 3-6 SD berpartisipasi di kelas ini seperti layaknya kelas tambahan atau Ekstrakurikuler. Materi yang disampaikan berupa teknik-teknik dasar Public Speaking yang perlu diketahui sejak dini
Hasil Pelayanan	Anak anak SDN 02 Sukamurni menjadi lebih percaya diri saat mencoba berbicara di depan umum. Mampu berbicara dengan struktur yang baik dan juga dengan menggunakan bahasa tubuh yang benar. Selama kegiatan berlangsung anak anak selalu bersemangat dan memahami dengan baik apa itu Public Speaking
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Table 11 Public Speaking



12. Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Bidang	Lingkungan
Program	Sukamurni Sehat dan Produktif
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Tempat & Tanggal	<p>Posyandu Anggrek, 8 Agustus 2022</p> <p>Posyandu Dahlia, 9 Agustus 2022</p> <p>Posyandu Asoka, 10 Agustus 2022</p> <p>Posyandu Mawar, 15 Agustus 2022</p> <p>Posyandu Anyelir, 16 Agustus 2022</p> <p>Posyandu Melati, 19 Agustus 2022</p>

	Posyandu Kenanga, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Apriatin Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101
Tujuan	Memberikan pelayanan kesehatan pada anak dan ibu hamil, mengetahui kondisi kesehatan pada anak dan ibu hamil, dan memberikan edukasi kesehatan
Sasaran	Anak-anak dan ibu hamil
Target	Bayi, balita (1-5 tahun), PAUD, dan ibu hamil
Deskripsi Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap bulan Mei dan Agustus sebagai program rutin dari pemerintah untuk menunjang kesehatan masyarakat terutama pada anak. Kegiatan ini berisi pemberian imunisasi dan vitamin pada anak, serta pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil. Harapan adanya kegiatan ini yaitu dapat menjaga dan mengontrol kualitas kesehatan masyarakat
Hasil Pelayanan	Memberikan pelayanan kesehatan berupa imunisasi dan pemberian vitamin pada anak, serta mengawasi perkembangan kesehatan ibu hamil dengan pemeriksaan rutin dan edukasi terkait masa kehamilan
Keberlanjutan Program	Program BIAN ini akan dilaksanakan kembali pada bulan Mei atau sesuai dengan jadwal resmi dari dinas kesehatan. Namun, untuk pelayanan posyandu desa tetap berlangsung di setiap bulannya

Table 12 Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)



Gambar 4.12 Aktivitas BIAN

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Pengadaan Tempat Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Sukamurni Sehat dan Produktif
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pengadaan Tempat Sampah
Tempat & Tanggal	Desa Sukamurni, Lobang Masjid. Tanggal 18, 20, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Zenadine Zidane Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101
Tujuan	Memberikan tempat sampah baru
Sasaran	Sekolah dan wilayah lobang masjid
Target	1 sekolah dan beberapa titik di lobang masjid
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan tempat sampah merupakan bentuk kegiatan untuk memfasilitasi warga agar dapat membuang sampah pada tempatnya, karena dari hasil observasi kami di beberapa titik sulit sekali menemukan tempat sampah.

	Tempat sampah yang kami berikan terbuat dari tempat bekas cat berukuran besar kemudian kami cat dengan warna hijau, pipa paralon disusun sedemikian rupa sebagai penyangga tempat sampah. Terdapat 8 tempat sampah dimana 4 tempat sampah diberikan ke SDN Sukamurni 02 dan 4 tempat sampah ke wilayah lobang masjid.
Hasil Pelayanan	Salah satu SD di Desa Sukamurni terdapat tempat sampah
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Table 13 Pengadaan Tempat Sampah



Gambar 4.13 Pemberian Tong Sampah

2. Pemberian Kebutuhan Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Sukamurni Maju dan Berkembang Bersama
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pemberian Kebutuhan Pendidikan

Tempat & Tanggal	TPQ Asmaul Husna, PAUD Al-Falahiyah, SDN Sukamurni 02, pada tanggal 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Hasya Dhifan Tirtasaputra Tim Pembantu: Seluruh peserta KKN ABISATYA 101
Tujuan	Memberikan beberapa peralatan yang belum tersedia atau yang perlu diperbaiki
Sasaran	Instansi pendidikan di Desa Sukamurni
Target	TPQ, PAUD, SD
Deskripsi Kegiatan	Pemberian kebutuhan pendidikan adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk melancarkan kegiatan belajar mengajar di beberapa instansi pendidikan yang ada di Desa Sukamurni, diantaranya TPQ Asmaul Husna, PAUD Al-Falahiyah, dan SDN Sukamurni 02. Adapun barang yang diberikan, yaitu kipas angin, alat tulis, poster garuda, poster presiden dan wakil presiden, bingkai, gambar-gambar pembelajaran, kotak P3K, bel, bangku dan meja
Hasil Pelayanan	Beberapa kebutuhan di TPQ, PAUD, dan SD terpenuhi
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Table 14 Pemberian Kebutuhan Pendidikan



Gambar 4.14 Pemberian Kebutuhan Pendidikan

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja KKN.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa KKN menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sukamurni.
- c. Warga juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan KKN, seperti kegiatan bimbingan belajar, SD, TPQ, & TPA
- e. Tersedianya fasilitas yang menunjang terlaksananya program-program KKN.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa KKN dengan berbagai pihak.

2. Faktor Penghambat

- a. komunikasi yang kurang baik antar anggota kelompok yang menyebabkan beberapa kegiatan berjalan tidak sesuai rencana.
- b. Komunikasi yang kurang baik dengan warga yang menyebabkan beberapa kegiatan berjalan tidak sesuai rencana.

- c. Kurang disiplin dalam memanfaatkan waktu dan kesempatan yang menyebabkan kegiatan berjalan tidak sistematis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat menjadi faktor penting yang harus dilalui mahasiswa, khususnya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjadikannya salah satu faktor kelulusan. Selain peran pentingnya untuk kelulusan, pelaksanaan KKN oleh mahasiswa kepada masyarakat juga dibutuhkan sebagai wadah untuk merealisasikan wawasan mahasiswa pada isu-isu yang benar terjadi di lingkungan masyarakat, dan bagi masyarakat, penyelenggaraan KKN diharapkan dapat membawa perubahan yang baik kepada daerah mereka.

Kelompok KKN Abisatya 101 yang beranggotakan 21 mahasiswa dari berbagai jurusan, telah menyelesaikan kegiatan KKN selama satu bulan penuh di Desa Sukamurni, Balajara, Kabupaten Tangerang. Berbagai program kerja kami susun berdasarkan pengamatan yang kami lakukan terhadap keadaan masyarakat dengan melakukan beberapa kali survei lokasi beberapa minggu sebelum kegiatan KKN dimulai. Melalui serangkaian program tersebut, kami bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai masalah dan memenuhi kebutuhan desa dari berbagai bidang. Bidang-bidang yang kami cakup melalui program kerja kami, di antaranya: Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan,

Bidang Sosial, Bidang Kemasyarakatan, Bidang Keagamaan, dan Bidang Ekonomi.

1. Bidang Pendidikan

Sebagai upaya kami dalam mengatasi permasalahan yang ada di Desa Sukamurni dalam bidang pendidikan, kami telah menyelenggarakan Kegiatan pengajaran untuk anak-anak SDN 02 Sukamurni seperti, kegiatan belajar mengajar pelajaran, kegiatan olahraga, kelas public speaking dan sebagainya. Dalam kegiatan kegiatan tersebut kami membantu siswa-siswi dalam mengerjakan latihan dan juga memahami pelajaran di sekolah. Dalam belajar juga diselipkan nyanyian agar anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain mengajar di SDN 02 Sukamurni, kami juga mengadakan kegiatan belajar mengajar di TPQ yang dimana diajarkan tentang agama dan juga mengaji. Kami harap ilmu yang kami berikan dapat bermanfaat di kemudian harinya. Selain anak-anak kami bekal dengan beberapa pengetahuan yang baru kami pula mengadakan seminar parenting bagi para orang tua di sana.

2. Bidang Lingkungan dan Sosial

Dalam bidang lingkungan, kami mendapati suatu permasalahan di Desa Sukamurni, yaitu kurangnya tempat sampah di lingkungan desa. Melalui program kerja *go green*, kami menyediakan beberapa ember yang kemudian dilukis sesuai kreasi kami dan dibagikan ke sekolah di desa. Pemberian tempat sampah adalah sebagai bentuk kepedulian kami terhadap kebersihan desa dan upaya untuk menciptakan lingkungan yang terbiasa membuang sampah pada

tempat nya. Fasilitas yang memadai seperti tersedianya tempat sampah yang mudah dijangkau dapat mendukung hal tersebut untuk terealisasi.

Dalam bidang sosial, kami mengadakan penyuluhan *parenting* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola asuh anak pada para orang tua di Desa Sukamurni. Acara ini menghadirkan narasumber ahli dalam bidang psikologi dan diikuti oleh ibu-ibu Desa Sukamurni yang memiliki anak berusia dini hingga remaja.

3. Bidang Kemasyarakatan

Dalam bidang kemasyarakatan kelompok kami mengadakan melakukan berbagai kegiatan diantaranya melakukan senam sehat di pagi hari yang dapat membuat tubuh semakin sehat dan silaturahmi semakin erat. Dalam pelaksanaan senam ini para ibu-ibu sangat berpartisipasi dan mengikuti gerakan-gerakan yang kami komandoi. Selain ibu-ibu, anak-anak pun ikut serta bergerak. Selain itu siswa-siswi SDN Koleang 02 juga bersemangat dalam mengikuti senam yang dilaksanakan di setiap hari Rabu. Dan yang terakhir, peringatan HUT RI Ke-74. Dalam peringatan HUT RI ke-74 kelompok kami bekerja sama dengan pemuda setempat untuk mengadakan lomba lomba untuk warga desa Sukamurni. Perayaan ini juga dimaksudkan agar terjalin nya silaturahmi antar warga dan anggota KKN Kelompok 101.

4. Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan di Desa Sukamurni sebagian besar adalah serangkaian kegiatan di Posyandu. Pelaksanaan KKN kami bertepatan

dengan pelaksanaan program pemerintah, yaitu BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) 2022. Bersama dengan petugas posyandu dan ibu-ibu anggota kader, kami turut berpartisipasi aktif dalam menyukseskan BIAN dengan membantu kegiatan imunisasi di setiap kampung di Desa Sukamurni. Kegiatan imunisasi dihadiri oleh seluruh warga dengan balita dan juga sempat dihadiri oleh Kepala Wilayah Kecamatan Balaraja. Selain itu, kami membantu posyandu dalam melakukan pendataan *stunting* dan pembagian vitamin di posyandu. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan warga Desa Sukamurni, terutama anak-anak.

5. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, kami ikut andil dalam pengajian yang dilaksanakan bersama ibu-ibu setempat, dan juga pengajian di hari-hari besar ditujukan agar dapat menumbuhkan kecintaan terhadap agama Islam dalam kesehariannya. Yang mana merupakan tindakan preventif terhadap isu-isu agama yang berkembang di desa. Kegiatan pengajian ini dilaksanakan secara rutin setiap minggunya dan juga diadakan setiap ada hari-hari besar.

6. Bidang Ekonomi

Desa Sukamurni memiliki banyak sumber daya alam, sehingga banyak masyarakatnya yang bermata pencaharian sebagai petani. Melalui program kerja Penyuluhan UMKM, kami mengundang para petani desa Sukamurni untuk mendapatkan berbagai pengetahuan dari beberapa narasumber terpercaya yang kami undang. Kegiatan ini telah sukses dilaksanakan dan dihadiri oleh banyak

petani Desa Sukamurni dan diharapkan mampu meningkatkan tingkat perekonomian di Desa Sukamurni.

B. Rekomendasi

Pelaksanaan KKN di Desa Sukamurni masih memiliki beberapa hal yang perlu menjadi perhatian khusus oleh pemerintah, masyarakat setempat maupun peserta KKN selanjutnya yang akan melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di desa ini. Berikut adalah saran atau rekomendasi untuk pelaksanaan KKN di Desa Sukamurni yang akan datang:

A. Pemerintah setempat dan masyarakat

1. Pemerintah setempat perlu memberikan perhatian secara khusus baik dalam bentuk moril maupun materil kepada warga Desa Sukamurni.
2. Pemerintah setempat perlu membangun sarana dan prasarana umum secara merata, misalnya sarana dan prasarana penerangan jalan dan papan nama jalan di setiap gang ataupun rusun rumah.

B. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, LP2M UIN Jakarta.

Untuk kepada PPM-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami merekomendasikan untuk tetap menjadikan Desa Sukamurni sebagai lokasi KKN di tahun-tahun berikutnya. Hal ini dikarenakan Desa Sukamurni merupakan lingkungan yang mendukung untuk mahasiswa melakukan KKN dan desa tersebut juga memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan.

C. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Bagi pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten dapat turun langsung dalam mengayomi masyarakat untuk memperhatikan keadaan desa agar dapat mengetahui langsung permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat.

D. Kelompok KKN yang akan melaksanakan KKN di Desa Sukamurni

1. Kami merekomendasikan kelompok KKN untuk melakukan sosialisasi program kerja secara merata agar lebih banyak lagi masyarakat Desa Sukamurni yang merasakan manfaat program kerja yang akan dilaksanakan oleh Kelompok KKN.
2. Kami juga menyarankan kepada Kelompok KKN selanjutnya untuk melakukan program pelatihan membaca kepada anak-anak secara rutin dan memaksimalkan taman baca.
3. Kelompok KKN di Desa Sukamurni dapat mengadakan pelatihan komputer untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam bidang teknologi informasi.
4. Saran kami untuk kelompok KKN selanjutnya agar melanjutkan program pengolahan hasil pertanian agar masyarakat Desa Sukamurni dapat memanfaatkan hasil pertaniannya menjadi produk yang berkualitas dan memiliki harga jual yang tinggi.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

- Kepala desa suka murni, Bpk abdul syukur,S.E

“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya bapak abdul syukur kepala desa sukamurni mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah melaksanakan KKN di desa kami dan saya selaku kepala desa mengucapkan terima kasih yang sangat luar biasa karena masyarakat kami yang ada di desa sukamurni sangat terbantu dari segi hal kegiatan, dengan adanya kehadiran mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah begitu luar biasa dampaknya kepada masyarakat desa sukamurni baik dari segi keagamaan atau kemasyarakatan karena di desa kami khususnya Desa sukamurni masih belum mengenal arahan-arahan dari mahasiswa untuk itu saya pribadi mengucapkan banyak terima kasih yang sudah dilakukan mahasiswa khususnya di desa sukamurni baik dari segi hal kegiatan ataupun kegiatan belajar-mengajar yang selama ini dilaksanakan atau bermasyarakat di desa kami Desa sukamurni, mungkin kesan saya semoga mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke depannya bisa lebih maju lagi mudah-mudahan ilmunya bermanfaat buat keluarga masyarakat nusa dan bangsa mudah-mudahan apa pun cita-citanya selalu dikabulkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala semangat semangat semangat”

- Sekretaris desa Bpk luthfi

“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Selamat pagi saya Luthfi sekretaris desa sukamurni mengucapkan terima kasih kepada anggota KKN mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah atau UIN Jakarta telah masakan kegiatan KKN di desa sukamurni saya sebagai pemerintahan desa mengucapkan terima kasih karena dengan adanya KKN ini pemerintahan desa terbantu sekali dalam kegiatan pembimbingan atau untuk kemuliaan ilmu yang keluar yang dikontribusikan kepada warga desa sukamurni Saya mengucapkan selamat sukses atas rekan-rekan serta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selamat dan terima kasih saya ucapkan”

- Ketua Madrasah Diniyah Takmiliyah, PONPES Salafiyah, USTAD Faruq

“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya Faruq, ustad di madrasah suka murni, saya mengucapkan banyak terima kasih atas adanya Kegiatan KKN di desa suka murni dan bantuan yang diberikan kepada madrasah, kalo anak KKN nyebutnya TPQ ya, Padahal bukan Cuma TPQ, Saya pribadi berterima kasih kepada Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakartayang telah memberikan bantuan baik dari segi mengajar Al-Qur'an, mengajar dikelas dan lomba 17agustusan yang diadakan di madrasah, saya mendoakan supaya mahasiswa selalu selamat dan sukses di masa depan aminn

- Salah satu murid Madrasah Diniyah Takmiliyah, PONPES Salafiyah, koko

“bang jangan lupain kami ya, terima kasih atas pengajarannya, sukses selalu kakak mahasiswa KKN”

A. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Prabakti yang Selaksa di Sukamurni

Ira Ramadanti Sutisna

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu kegiatan rutin tahunan yang dijalankan oleh universitas-universitas yang ada di Indonesia sebagai pengaplikasian salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN juga sebagai jembatan mahasiswa dalam meningkatkan rasa empati dan kepedulian, selain itu untuk menanamkan nilai kepribadian seperti keuletan, etos kerja dan tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan. Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, KKN dilaksanakan setelah semester 6 berakhir. Pihak yang menjadi penyelenggara kegiatan KKN adalah PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat). KKN wajib diikuti mahasiswa/i yang telah memenuhi syarat.

Tibalah masa dimana saya yang akan menjadi salah satu peserta KKN, rasanya baru kemarin menjadi mahasiswa dan mengetahui KKN hanya dari cerita teman serta kakak tingkat saja. Jauh sebelum kesempatan ini datang, saya dan teman-teman saya sudah banyak mendengar cerita mengenai KKN, terdapat banyak pengalaman menyenangkan yang terjadi, namun ada juga pengalaman yang tidak menyenangkan. Sebelum kami turun langsung ke lapangan, pihak kampus memberikan pembekalan terlebih dahulu. PPM memberikan penjelasan terkait kegiatan KKN, mulai dari alur pelaksanaan sampai laporan akhir serta tugas-tugas yang diperlukan untuk memenuhi penilaian.

Saya dipertemukan oleh teman-teman baru saya di kelompok 101, setelah kami mendapat pembekalan maka selanjutnya kami melakukan survei ke

lokasi KKN, yaitu Desa Sukamurni. Singkat cerita serangkaian survei telah selesai dan tibalah masa dimana kami memulai kegiatan pengabdian kami di Desa Sukamurni. Desa yang memberikan prabakti yang selaksa pada kami selama 30 hari.

Sukamurni adalah sebuah desa di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten. Salah satu tempat dimana sebuah proses pendewasaan terjadi, desa yang mengajarkan saya arti kesabaran, keikhlasan, kemandirian, keberanian, serta toleransi. Saya juga diajarkan bagaimana cara menghargai waktu yang saya miliki, dimana setiap detiknya tidak boleh terbuang tanpa cerita dan pembelajaran. Pada awalnya saya merasa tidak mampu melewati masa-masa KKN ini, karena saya seorang pribadi yang tidak mandiri dan penakut karena terlalu memikirkan hal-hal yang belum terjadi. Pertama yang ada di benak saya, desa yang menjadi tempat pengabdian kelompok saya berada di pelosok daerah yang tidak ada sinyal, tidak ada penerangan, dan sebagainya. Namun ternyata saya sangat bersyukur karena di Desa Sukamurni ini semua fasilitas yang dimiliki sangat baik. Saya berpikir nantinya akan kesulitan mengurus diri sendiri, namun ternyata semuanya tidak sulit jika dikerjakan bersama-sama.

Desa Sukamurni di dalamnya terdapat masyarakat yang sangat ramah kepada pendatang, saya serta teman-teman diterima dengan tangan yang terbuka. Kepala desa, sekretaris desa, dan staf-staf desa juga sangat baik dalam menerima kami. Masyarakat di sekitar tempat tinggal kami sangat peduli dan memperlakukan kami dengan sangat baik selayaknya anak/saudara sendiri. Masyarakat Desa Sukamurni, terutama para pemudanya banyak yang tidak melanjutkan pendidikan setelah lulus dari sekolah menengah atas, sedangkan pemudinya kebanyakan memilih berkeluarga setelah lulus dari sekolah menengah atas. Para ibu-ibu di sana

mayoritas bekerja di pabrik dan sebagian bertani, begitu juga kepala keluarganya.

Selain itu, di instansi pendidikan pun kami diterima dengan baik, yaitu di TPQ Asmaul Husna, PAUD Al-Falahiyah, dan SDN Sukamurni 02. Satu hal yang saya sadari ketika mengajar, ternyata menjadi guru sangat sulit terutama menjadi guru untuk anak-anak dibawah umur. Kesabaran dan keahlian kita menjelaskan sesuatu dengan cara sederhana sangat diuji pada saat mengajar. Untuk memahami mereka, kita juga harus berpikir dengan cara mereka. Para guru sangat luar biasa hebatnya, sekali lagi mendapat pelajaran yang berharga.

Biasanya pada sore hari banyak sekali anak-anak yang mendatangi kediaman kami untuk mengajak kami bermain di lapangan dekat kediaman kami. Kami bermain bola, sepeda, mewarnai, mengerjakan tugas sekolah, dan sebagainya. Anak-anak disana tidak kenal kata lelah, justru rasanya kami yang tidak memiliki energi yang cukup untuk menanggapi mereka. Terkadang mereka memberikan sesuatu yang menyentuh hati kami, seperti rangkaian bunga, permen, kalung dan gelang yang terbuat dari rangkaian bunga. Sederhana namun membekas, melihat mereka tersenyum senang dengan apapun yang kami lakukan bersama mereka membuat kami memiliki kekuatan di setiap harinya.

Hari demi hari berganti dengan begitu cepatnya, awalnya merasa ingin cepat-cepat selesai, namun nyatanya ketika selesai ingin sekali mengulang semuanya. Mengulang pertemuan, percakapan, kebersamaan, atau bahkan memperbaiki apa yang seharusnya. Beribu terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang hadir dan membantu serta mengisi cerita KKN di Desa Sukamurni yang penuh kasih sayang ini.

Abisatya 101

Senin, 25 Juli 2022. Berangkat dari rumah dengan sebuah harapan dapat melukis senyum masyarakat Desa Sukamurni, bersama teman-teman dari asal yang beragam dan membawa ceritanya masing-masing. Sebuah perjalanan yang tidak mudah, apalagi berjalan bersama dengan banyak kepala. Namun akhirnya saya dapat pembelajaran di dalamnya, dimana kami sebagai manusia hidup berdampingan harus saling bersinergi. Kami yang dipertemukan pada satu titik dimana situasi mengharuskan setiap ego melebur mencari kenetralan selama satu bulan lamanya. Saya perkenalkan, kelompok KKN Abisatya 101 yang penuh pembelajaran untuk proses pendewasaan saya.

Dari mulai ketua kelompok, **Hasya Dhifan Tirtasaputra**, manusia dengan pemikiran dewasa yang ternyata memiliki tingkah laku seperti anak kecil. Ia aktif berorganisasi dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, tidak ada kata lelah dan menyerah dalam hidupnya. Ia mengajarkan saya untuk tidak takut melepas sesuatu yang memang seharusnya dilepaskan dan mengajarkan cara menghadapi situasi tanpa sebuah perencanaan.

Wakil ketua kelompok, **Daffa Rizqulloh Yoga Wibowo**, manusia ini seperti bunglon yang ahli berbaur dengan masyarakat. Selalu memiliki pemikiran yang positif dan optimis, jika kita berkata "*mindset*" maka manusia ini yang terlintas dalam pemikiran. Ada satu kalimat yang saya ingat darinya "nanti disana ketika berhadapan dengan masyarakat, jangan sampai masyarakat merasa kita menggurui mereka".

Sekretaris kelompok, **Siti Rahmawati** dan **Latifah Syariati Pasha**. **Siti Rahmawati** yang akrab dengan panggilan Amoy, manusia kuat tahan banting tidak ada kata lelah untuk Amoy. Yang saya rasakan mengenai manusia ini, ia memiliki kepedulian seperti seorang ibu. Amoy si pencipta

gelak tawa dalam rumah dari siang hingga tengah malam, karena kalau pagi Amoy belum bangun. Kadang bijaksana, kadang melenceng. Sosok yang akan saya rindukan keberadaanya.

Latifah Syariati Pasha, manusia ini sangat baik terhadap saya. Perempuan tangguh, pemberani, lantang, mandiri, dan cerdas. Akrab dengan anak kecil, membuatnya banyak dicari setiap harinya oleh mereka. Ia tahu kapan cara menempatkan diri berbicara dengan orang tua, teman sebaya, dan anak-anak. Ia pernah berkata yang intinya “aku memaksakan sesuatu diluar kapasitasku”, untuk seorang Pasha mungkin usaha yang ia lakukan masih kurang. Namun untuk saya, ia mengagumkan. Memang tidak semua yang kita harapkan dan usahakan akan berjalan dengan lancar, ada kalanya kegagalan yang terjadi telah ditetapkan agar kita dapat pembelajaran di dalamnya.

Bendahara kami, **Fahrur Rozi**, manusia *positive vibes*. Pertama kali berinteraksi langsung dengan Rozi ketika melakukan survei, ia selalu tersenyum yang mana senyumannya mengajak kita untuk tersenyum juga. Cara ia berbicara sangat tertata kalimatnya membuat saya pribadi kagum dengan pembawaannya yang santai namun mengena dan tanpa sadar membuat saya setuju atas perkataannya, apalagi ketika ia berbicara sambil tersenyum tulus.

Siti Khodijah, yang akrab dengan panggilan Dije, ibu kita. Manusia ini benar-benar sabar, lucu, dan baik sehingga saya merasa nyaman dan selalu merasa ingin ada di dekatnya. Ibadahnya rajin, selepas sholat subuh saya selalu melihatnya sedang membaca Al-Qur'an. Beribu terima kasih saya ucapkan karena telah menemani senang dan sedihnya saya, terima kasih telah mengajarkan banyak hal tanpa menggurui saya.

Annisa Tasya Nadella, yang akrab dengan panggilan Aca. Aca ini tidurnya di dapur, bercanda. Aca memang sering sekali berada di dapur, entah itu masak atau merapikan peralatan masak. Aca kalau sudah masuk kamar dan berbaring, akan langsung terlelap tidak berkulit dalam waktu yang lama. Manusia ini setiap kali berbicara sangat lembut, sangat sabar menghadapi saya yang tidak bisa masak. Selain cantik, suaranya juga sangat indah ketika bernyanyi. Sama halnya seperti Dije, saya juga belajar banyak dari sosok Aca.

Syifa Fitri Insyira, manusia pembawa kebahagiaan. Teman tidur, teman mengajar, teman bercerita, teman tersayang. Penasehat yang paling tidak menghakimi, pendengar yang baik selalu memberi solusi dari setiap permasalahan. Manusia yang jenaka, di dekatnya saya tidak pernah merasa sedih. Saya merasa benar-benar menyayangi manusia yang satu ini, sosok Syifa yang akan selalu saya rindukan kehadirannya.

Nurlaila, yang akrab dengan panggilan Ela. Manusia paling teratur hidupnya, tidur tepat waktu, bangun tepat waktu, apapun sesuai dengan porsinya. Awal bertemu Ela, ia sosok yang pendiam bukan main. Namun seiring berjalannya waktu karena pengaruh Amoy dan Syifa, Ela menjadi sosok yang menyebarkan, banyak bicara, dan jauh lebih menyenangkan.

Amierah Dzatul Himmah, manusia ramai. Siapapun akan kagum melihat keahliannya dalam berinteraksi dengan orang-orang, terutama ketika ia sedang mengajar. Pembawaannya yang menyenangkan menjadi poin yang sangat saya sukai. Sosok yang ceria menggambarkan seorang Amierah, ia juga penasehat yang baik.

Nafapuspa Azzahra, manusia kue. Nafa menyukai warna ungu dan merah jambu, lucu sekali seperti anak-anak. Jika ada Nafa, disana ada Amierah. Jika salah satunya pergi, mereka akan merasa kesepian. Awalnya saya mengira

akan sulit berteman dengan Nafa, namun ternyata ia sangat baik dan menyenangkan. Teman-teman sering memanggilnya dengan sebutan “catol”.

Nuria Alfi Zahrah, juru bicara kita semua. Dimana ada Nuria, permasalahan akan terselesaikan. Manusia sabar, rajin, super baik, berbicaranya pun lembut. Sangat peduli ketika teman-temannya sakit dengan menawarkan diri untuk memijat. Saya kagum dengan sosok Nuria, sangat bertanggung jawab dan dapat diandalkan.

Apriatin, yang akrab dengan panggilan Apri. Manusia polos, si paling sabar dari yang tersabar, sangat baik, rajin, dan cerdas. Setiap kali mendapat pesan singkat dari Apri, selalu diawali dengan kata maaf. Manusia ini sungguh luar biasa lembut dan sopan. Apri ini sama dengan Ela, di bawah pengaruh Amoy dan Syifa, ia menjadi sosok yang banyak bicara dan penuh canda.

Amatul Hayee, manusia serba bisa. Sebelum KKN kita terkadang pergi dan pulang bersama karena tempat tinggal yang searah. Manusia tangguh, tidak ada lelahnya beraktivitas. Hayee sosok yang baik kepada teman-temannya dan ketika di akhir-akhir KKN saya baru menyadari bahwa Hayee ini orang yang ramai ketika berbicara dan tertawa.

Siti Khaerun Nisa, yang akrab dengan panggilan Ica. Kagum dengan pembawaannya yang santai, selalu tersenyum, dan sangat cantik. Sama seperti Hayee, ia tidak ada lelahnya dalam beraktivitas. Ia juga sangat lembut dalam bertutur kata, menjadikannya sosok yang terlihat dewasa. Satu kata yang sering diucapkan “ceunah”, entah bagaimana setiap kali ia mengatakan itu, saya tergelitik mendengarnya.

Rhafi Alamsyah, yang akrab dengan panggilan Alam. Manusia bersarang yang setiap saya temui pasti sedang rapat, tidak kalah aktif dengan Hasya dalam berorganisasi. Teman saya pernah berkata “Alam ini sosok yang cuek namun perhatian”, tanpa perlu saya sebutkan siapa yang berkata seperti itu,

teman-teman Abisatya pasti tahu. Alam ini orang yang lucu apalagi ketika bersanding dengan Amoy, interaksi yang mereka lakukan membuat saya senang.

Zenadine Zidane, saya mengira manusia ini pendiam, namun ternyata diam-diam menghanyutkan. Sekali ia berbicara, mampu membuat saya tertawa. Ia dan Hasya sering kali berada di dapur untuk membantu kami menyiapkan masakan, ia dapat diandalkan jika ada alat dapur yang bermasalah. Ia sosok yang sangat menyenangkan.

Hamid, manusia suara emas. Sebelum KKN kami beberapa kali bertukar pesan dengan saling mengomentari status yang kami buat. Hamid sering sekali merekam suaranya ketika bernyanyi, dan bagi saya suaranya benar-benar merdu di telinga. Bukan hanya pandai dalam bernyanyi, ketika melantunkan ayat suci Al-Qur'an pun sangat indah sampai ke telinga.

Muhammad Rizqi, yang akrab dengan panggilan Habib. Ketika kita yang perempuan tidak masak di pagi hari, Habib ini sangat bisa diandalkan. Ia akan selalu siap membelikan kita nasi uduk dan gorengan. Ia akrab dengan para tetangga, oleh karena itu ia selalu ada di bawah pohon rindang ketika malam dan pagi hari. Habib sering kali beradu mulut dengan Syifa, suatu hiburan tersendiri bagi saya karena mereka tidak ada yang mau mengalah.

Fatih Muhammad Ar-Rasyid, manusia yang satu ini sangat anti dengan perempuan. Setiap kali saya atau teman saya berpapasan dengan Fatih, pasti ia menghindar. Namun Fatih sosok yang dapat kita jadikan sebagai teman berdiskusi jika melalui pesan singkat ataupun ketika rapat melalui *Google Meeting/Zoom Meeting*. Fatih sosok yang menyebalkan, namun sebenarnya sangat baik.

Terima kasih untuk diri saya sendiri, untuk teman-teman Abisatya, yang telah berjuang untuk melewati masa-masa pengabdian yang penuh kebahagiaan. Mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila masih banyak kekurangan dalam diri saya atau saya pernah menyakiti hati teman-teman semua.

Secercah Harapan

Desa Sukamurni dengan masyarakat yang cukup aktif di dalamnya, terutama calon-calon penerus bangsanya. Semoga pihak pemerintah dan pihak-pihak terkait lebih memperhatikan desa ini dalam bidang teknologi dan dalam bidang pendidikan. Seperti salah satu yang dikeluhkan masyarakat, pada pendidikan dasar tentang membaca, menulis, dan berhitung masih banyak anak yang belum menguasai hal dasar tersebut. Masyarakat banyak yang memilih untuk menikah muda dibandingkan dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Terlepas dari harapan itu, harapan lain yang saya miliki, saya berharap dapat terus menjalin tali silaturahmi dengan Desa Sukamurni dan dapat merasakan prabakti yang selaksa seperti sedia kala

Menjadi bebas

Latifah Syariati Pasha

Mimpi adalah hak milik setiap orang, semua orang berhak untuk bermimpi. Kuliah Kerja Nyata, ternyata mengajarkan kami banyak hal. Layaknya remaja dewasa yang terbiasa untuk melihat dinamika dan menganggap banyak hal adalah mungkin. Kami selalu memiliki mimpi yang akan kami kejar. Setelah kami datang dan menyapa adik adik sukamurni, mata hati kami terbuka

lebih jauh. Desiran mengabdikan semakin kuat. Dengan tekad yang kuat kami berusaha membawa mimpi adik-adik Sukamurni menuju cakrawala yang lebih luas dan bebas.

Dalam kisah kali ini, akan ada sedikit kisah tentang mimpi, harapan, cita-cita yang ingin diwujudkan dari generasi cilik Sukamurni. Sebelum datangnya Abisatya, adik-adik desa Sukamurni kerap kali mempertanyakan akan kemampuan mereka untuk menggapai mimpi yang menurut mereka mustahil untuk digapai. Ada banyak keraguan dalam menggapai cita-cita serta mimpi mereka. Abisatya datang untuk mencoba membuka cakrawala serta kepercayaan diri mereka dalam menggapai mimpi mereka. Sulit awalnya untuk mencoba stigma “mengejar mimpi adalah hal yang mudah”. Lambat laun setelah banyak interaksi, pendekatan-pendekatan persuasif serta psikologis akhirnya mereka mulai mengerti, bahwa meraih mimpi adalah hal yang mungkin dan tidak mustahil untuk digapai.

Alya, seorang gadis cilik yang menurut teman-teman sebayanya memiliki cara hidup yang sedikit berbeda misalnya. Kesehariannya memang tidak terlihat seperti gadis cilik yang ada di Sukamurni. Pakaian yang terkadang terkesan sedikit lebih tomboy, biasa untuk melakukan aktivitas atau permainan yang menurut stigma masyarakat hanya cocok untuk anak laki-laki. Namun sebagai salah satu Agent yang harus menyalakan serta memantik mimpi anak-anak Sukamurni mencoba untuk meyakinkan apa yang Alya lakukan adalah normal. “aku mau jadi polisi kak” sebuah celotehan singkat tapi membuat kami yakin bahwa ada mimpi yang mulai menyala. “Kamu harus bisa buktikan ke Kakak ya kalo kamu bisa” seorang agent Abisatya.

Kami sebagai bagian dari Abisatya merasa mimpi yang kami bawa telah berhasil dan kami yakin akan ada banyak mimpi-mimpi yang lain yang akan

terpacu. Kami juga berharap pada akhirnya adik-adik sukamurni mampu membawa warna pada nusa dan bangsa.

Semangat Anak-Anak, Generasi Penerus Bangsa

Amatul Hayee

Kita semua tentunya pernah melewati masa kecil yang penuh dengan canda tawa. Bermain dan belajar bersama teman-teman seusia mungkin adalah salah satu kenangan yang paling membekas hingga dewasa. Di desa Sukamurni, khususnya di lingkungan tempat rumah tinggal KKN kami, cukup banyak anak-anak usia sekolah paud – sd yang sering berkumpul dan bermain bersama. Sedikit banyak mengingatkan kembali bahwa kita semua pernah melewati masa-masa yang mungkin terasa sederhana namun ternyata sangat menyenangkan ketika disadari saat ini.

Hari dimulai sejak pagi ketika anak-anak dengan semangat pergi ke sekolah, untuk belajar bersama para guru dan teman-teman sekelasnya. Mereka mengikuti beberapa mata pelajaran, istirahat dan mengisi energi dengan memakan bekal bersama di tengah-tengah itu, hingga siang hari menuju jam pulang sekolah. Masing-masing anak pasti memiliki rutinitasnya masing-masing, layaknya kita sebagai orang dewasa, sebagian akan melanjutkan harinya dengan beristirahat dengan tidur siang, dan ada juga yang akan melanjutkan kegiatan dengan pergi ke madrasah di dekat rumah.

Salah satu program kerja rutin kami ialah mengajar, di sekolah dan juga di madrasah. Salah satu momen berkesan dari kegiatan mengajar tersebut ialah ketika pada siang hari, di tengah teriknya matahari dan kantuk yang mulai melanda, anak-anak dengan semangat menyambangi rumah tinggal kami untuk mengajak kami berangkat bersama menuju madrasah. Belajar mengaji, ilmu agama, dan bermain bersama teman-teman lagi rasanya tidak menyurutkan semangat dan menghabiskan banyak energi yang mereka miliki. Hingga sore menjelang, anak-anak selesai madrasah setelah bersama-sama melaksanakan shalat ashar berjamaah.

Nyatanya semangat harian anak-anak tidak berakhir sampai di situ, karena pada hari-hari tertentu, ketika kami mengadakan program kerja literasi dan kreatifitas, pun anak-anak masih dengan semangat dan antusias yang besar untuk mengikuti kegiatan tersebut. Bahkan di hari-hari dimana kita tidak melaksanakan kegiatan tersebut, beberapa menanyakan, “kak, kapan kita mewarnai bersama lagi?”. Kami tentu saja lelah, sebagai orang dewasa yang sudah banyak cabang pikirannya, energi yang kami miliki tidak sebanyak energi anak-anak yang rasanya hanya habis ketika mereka hendak istirahat tidur di malam hari saja.

Akan tetapi, melihat semangat anak-anak yang tak kunjung surut, bahkan di saat matahari terlihat akan segera tenggelam, membuat kami memaknai banyak hal. Bagaimana dengan ajaibnya, terkadang kami merasa mendapatkan energi dari semangat anak-anak. Betapa masa kecil terlihat sangat menyenangkan meski hanya diisi dengan hal-hal kecil nan sederhana. Terakhir, teruntuk kita semua, semoga senantiasa diberikan kelapangan untuk menjalani kehidupan, tetap semangat, semoga kelak kisah kita dapat menjadi kenangan indah di kemudian hari.

SUDUT KISAH

Siti Khaerun Nisa

Di tahun ini KKN diadakan secara offline tidak seperti tahun sebelumnya yang di adakan di masing masing daerah tempat tinggal sebab efek pandemic yang semakin meningkat, kelompok kami berjumlah 21 orang yang bernamakan kelompok ABISTYA 101. Berbagai program kerja telah kami agendakan satu persatu demi mencapai target yang sesuai dengan yang kita harapkan, tentu jauh sebelum kkn dimulai kelompok kami lebih terdahulu melakukan survey ke lokasi KKN yaitu di Desa Sukamurni , Kecamatan

Balaraja kabupaten Tangerang Banten. KKN adalah suatu kegiatan wajib yang di ikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan ini dilakukan selama satu bulan penuh bersama kawan-kawan baru saya, disinilah saya mendapati sebuah kekeluargaan baru dan merangkainya bersama kawan - kawan saya yang berbeda fakultas dan jurusan dengan berbagai macam sifat dan karakter, namun dari berbeda persepsi jika disatukan bersama akan memberi warna yang penuh inspirasi.

Bulan Juli pun tiba, sebelum berjalan nya kkn ini saya merasa sangat hawatir karna bertemu nya dengan teman2 baru yang saya pikir akan sulit bagi saya untuk beradaptasi. Tetapi kenyataan nya berbalik, alhamdulillah teman2 kkn ternyata sangat hangat menyambut satu sama lain.

Pada tanggal 25 juli 2022 awal dimulainya hari yang baru dengan suasana yang baru, teman-teman baru dan lingkungan yang baru. Pada tanggal 26 juli 2022 barulah diadakannya pembukaan di desa yang di hadiri oleh para perangkat desa dan warga-warga dari desa Sukaurni. Alhamdulillah kita disambut dengan hangat oleh para warga desa Sukamurni.

Disanalah kita banyak memulai pengalaman-pengalaman baru. Dari mulai mengajar di SDN 2 Sukaurni, PAUD Al-Falahiyah dan TPQ Asmaul Husna. Dari situlah kami banyak sekali mendapatkan pengalaan yang sangat amat berharga dari mulai bagaimana cara menahan emosi dan harus selalu sabar. Ternyata memang tidak mudah untuk menjadi seorang guru.

Selain mengajar kita juga berkegiatan bersama ibu-ibu pkk dari mulai membantu posyandu juga pengajian bulanan di desa yang di adakan oleh para ibu-ibu pkk.

Kita juga mengadakan beberapa acara yang berkerjasama dengan para kelompok karang taruna desa Sukaurni, seperti lomba 17 Agustus, pawai obor, kerjabakti dan masih banyak lagi.

Di Minggu terakhir kami melakukan kegiatan seperti biasa setelah itu kami mulai pamit-pamitan pada warga setempat dan berpamitan ke tempat kami mengajar, akhirnya KKN pun telah selesai pada tanggal 25 Agustus, kami menutup KKN dengan acara makan-makan dan saling maaf memaafkan, harapan saya semoga apa yang sudah dilakukan kurang lebih selama 1 bulan ini dapat bermanfaat bagi warga desa Sukamurni dan bermanfaat juga untuk kita semua yang melaksanakan KKN, karena banyak sekali pelajaran hidup yang kita dapat disini, semoga kedepannya desa Sukaurni Balaraja bisa lebih maju lagi, juga masih menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah kami kerjakan selama 1 bulan.

Yang menjadikan kisah inspiratif selama KKN ini adalah disaat kita bisa membuka pikiran kita dan menerima segala hal yang baik maupun buruk untuk menjadikan motivasi dalam kehidupan yang lebih baik lagi kedepannya, paling tidak dalam sekali seumur hidup kita akan bertemu orang-orang yang memberikan banyak pelajaran hidup berharga yang membuat diri kita untuk lebih bersyukur

Belajar dan Bersyukur di Desa Sukamurni

Nurlaila

Dalam rangka melaksanakan suatu implementasi dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ketiga aspek tersebut wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Salah satu dari ketiga aspek ini yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam suatu mata kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata. Awalnya saya merasa berat untuk menjalaninya, dimana saya harus keluar dari zona nyaman, yaitu zona yang hanya berkecimpung dengan teman-teman, dosen, dan keluarga. Sedangkan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini

saya harus berkecimpung dengan masyarakat dan beradaptasi dengan karakter masyarakat yang berbeda-beda, baik dalam segi nilai-nilai, norma-norma, bahasa, kehidupan sosial dan budaya yang berbeda.

Akan tetapi di sisi lain yang menjadi motivasi semangat saya untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata ini bahwa ilmu pengetahuan yang saya peroleh selama kuliah harus bisa saya amalkan, dalam bentuk edukasi, fasilitas, pelayanan, pemberdayaan, dan pendampingan kepada masyarakat yang dilaksanakan agar memberikan banyak manfaat bagi masyarakat serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saya dapatkan selama berkuliah. Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk momentum untuk saya bisa mengabdikan ilmu kepada masyarakat, dengan tujuan memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya masyarakat desa agar menjadi masyarakat maju dan unggul.

Alhamdulillah masyarakat di Desa Sukamurni memiliki sifat yang ramah. Kekeluargaan di sana sangat erat, saya pun sangat terkagum terhadap mereka, juga kebersamaan mereka sangat terjaga. Salah satu yang membuat saya senang adalah antusiasme masyarakat di lingkungan sekitar. Dalam kegiatan KKN kami dibantu oleh masyarakat di sana. Ini membuat kami lebih semangat dalam bekerja. Kami pun sudah akrab dengan masyarakat di sana, rasanya seperti keluarga sendiri. Anak-anak di sana pun antusias dalam belajar bersama kami. Di pagi hari kami para mahasiswa mengajar di sekolah SDN Sukamurni 2 dan di siang harinya kami mengajar mengaji dan membimbing anak-anak di Desa Sukamurni belajar. Kami sangat prihatin terhadap anak-anak SD di sana karena menurut kami banyak dari mereka yang kurang paham, bahkan kelas 3 SD pun sebagian belum bisa membaca. Tidak hanya ilmu akademik yang kami berikan kepada mereka, kami pun

memberikan pelajaran spiritual, motivasi serta memberikan mereka cerita yang menginspirasi.

Penduduk di Desa Sukamurni rata-rata bekerja di bidang usaha pertanian dan peternakan. Tak heran jika di sana sangat banyak tumbuhan dan hewan. Jalan raya di sana sudah bagus, tetapi lampu di pinggir jalan pun belum begitu banyak, hal ini lah yang sangat meresahkan masyarakat setempat. Menurut saya pribadi, agama Islam di sana sudah lumayan baik. Selain rutin mengadakan pengajian tiap minggunya, masyarakat di sana juga banyak yang pergi ke masjid untuk melakukan shalat. Namun, sangat amat disayangkan karena masih banyak dari mereka yang membuang sampah sembarangan. Keadaan air di sana cukup baik sehingga kami dan masyarakat tidak khawatir untuk masalah air dan tanah di sana subur sehingga pohon tumbuh subur.

Selama saya tinggal di sana, ada hal yang saya keluhkan, diantaranya saya merasa kurang betah karena jaringan seluler di sana pun buruk sehingga menyulitkan saya untuk mengakses internet. Tetapi, kondisi kontrakan saya menurut saya besar, membuat saya merasa nyaman tinggal di sana, letak kontrakan yang saya tempati pun tidak jauh dari SD tempat saya mengajar dan dekat dengan rumah kepala desa. Namun, bagi saya ini cukup baik dibandingkan teman saya yang di tempat pengabdianya masih kesulitan air dan jalanan di sana rusak.

Mengembangkan suatu desa, baik dari segi sumber daya manusia ataupun sumber daya alam bukanlah perkara yang mudah. Ada banyak hal yang harus ditelusuri dan dipertimbangkan karena ini menyangkut banyak orang. Pengembangan ini pun membutuhkan waktu yang cukup lama. Menurut saya, suatu tempat yang baik itu bisa tercapai karena didukung oleh kedua belah pihak, yaitu atasan dan bawahannya. Saya merasakan betapa sulitnya

tinggal di desa dengan segala keterbatasan. Setelah sebulan saya tinggal di desa, ingin rasanya menjadikan desa tempat saya tinggal menjadi desa yang maju. Jika saya menjadi bagian dari penduduk desa, hal yang pertama saya lakukan adalah beradaptasi dengan penduduk setempat dan lingkungannya. Di mulai dengan hal-hal kecil, seperti mengajar anak-anak, mengisi pengajian, membangkitkan kesadaran mereka agar memiliki pola pikir yang terbuka, serta memberikan pengaruh positif. Setelah itu, saya akan ikut bergabung dengan aparat desa untuk ikut mengembangkan desa. Adat dan kebudayaan di desa berbeda dengan di kota sehingga cara yang dilakukan dalam mengembangkan suatu desa agak berbeda dengan kota.

Mengabdikan untuk masyarakat setempat, seperti membantu serta mengajar di sekolah yang masih kurang pengajarnya serta memberikan penyuluhan tentang budi pekerti yang baik dan kebersihan bagi masyarakat desa adalah hal yang penting untuk dilakukan. Alasan mengapa kegiatan tersebut ingin saya lakukan adalah karena menurut saya masih kurang sumber daya manusia pada desa tersebut. Selain itu, kemauan untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih rendah serta masih terdapat orang tua yang buta pendidikan. Alasan pengadaan penyuluhan budi pekerti yang baik dan lingkungan bagi masyarakat desa karena masih minimnya kesadaran masyarakat desa atas dua hal penting tersebut sehingga dapat membantu membangkitkan serta meningkatkan kesadaran mereka atas hal tersebut. Alhamdulillah kegiatan tersebut telah terlaksana oleh kelompok KKN kami. Tidak hanya itu, kami pun membangun rasa solidaritas pada pemuda di Desa Sukamurni. Rasa solidaritas dikalangan remaja Desa Solear masih perlu mendapat bimbingan. Peningkatan rasa solidaritas tersebut dengan diadakannya melalui berbagai kegiatan yang bersifat positif. Demi membangun solidaritas Desa Sukamurni kami ajak bergabung untuk

meriahkan acara pada kesempatan perayaan hari kemerdekaan yang dirayakan di Desa Sukamurni.

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup yang bersih dan nyaman. Selama satu bulan tinggal Desa Sukamurni, saya melihat lingkungan yang bisa dibilang masih kurang bersih. Ketika saya mengajar di SDN Sukamurni 2, kesadaran akan kebersihan siswa-siswi masih minim. Kerapihan serta kebersihan seragam di SDN Solear bisa dibilang masih kurang, tapi ada beberapa siswa yang berpakaian rapi dan bersih. Selain itu, kurangnya ketertiban dalam pengelolaan kebersihan di sekolah menyebabkan keadaan sekolah tidak terjaga. Sampah berserakan di kelas menjadi suasana kelas tidak nyaman dan kegiatan belajar mengajar terganggu.

Saya dan teman-teman setiap hari jumat dan sabtu mendidik dan membimbing anak-anak yang yang masih ada kemauan untuk belajar di taman baca. Anak-anak di sekitar Desa Sukamurni jumlahnya cukup banyak. Sebagian besar dari anak-anak tersebut sangat antusias mengikuti program bimbingan belajar dan antusias mereka sangat terlihat ketika saya beserta teman-teman memberikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah mereka ketahui. Sebagian dari mereka sangat aktif untuk bertanya, tetapi sebagiannya lagi kurang aktif untuk bertanya mengenai sesuatu yang belum mereka mengerti.

Terkagum terhadap antusias mereka yang begitu besar, suatu ketika saya menanyakan mengenai cita-cita mereka di masa depan. Saya sedih melihat jawaban mereka karena yang memiliki cita-cita di masa depan hanya segelintir saja. Setelah itu, saya tanya kembali mengapa bisa seorang anak-anak masih belum memiliki cita-cita. Jawaban anak tersebut mengatakan

bahwa untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi itu sulit. Kesulitan tersebut berasal dari kurangnya dukungan keluarga serta lingkungan sekitar anak tersebut. Ditambah lagi mengenai biaya, keterbatasan biaya juga menyebabkan anak-anak di Desa Sukamurni sehingga dia tidak melanjutkan pendidikannya. Permasalahan tersebut masih sukar terselesaikan oleh guru-guru serta para tokoh masyarakat. Tekad serta semangat dan niat anak-anak untuk pendidikan yang tinggi itu masih sangat kurang. Oleh karena itu, saya beserta teman-teman menghimbau sangat kepada anak-anak serta siswa-siswi agar terus semangat belajar serta rajin menuntut ilmu agar bermanfaat bagi orang banyak. Selain itu, juga saya beserta teman-teman memberikan motivasi agar mereka lebih giat rajin belajar demi mendapat ilmu yang bermanfaat.

Dalam KKN ini saya sangat bersyukur bisa membantu sesama dan saya juga mendapat ilmu dan hal baru yang sangat berguna untuk diri saya sendiri. Apalagi masyarakat yang antusias membuat saya makin semangat dalam menjalankan program kerja kami. Kurang lebihnya mohon maaf, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Sukamurni atas semua bantuan yang telah diberikan kepada kami. Semoga Desa Sukamurni cepat berkembang dan menjadi desa yang maju, Aamiin.

Kisah Inspiratif

Muhamaad Fatih

“Dunia ini tidak adil” apakah anda setuju dengan pendapat tersebut?, mungkin kebanyakan dari kalian akan setuju dengan pernyataan ini dan ada pula yang mungkin tidak setuju, tapi akan saya nyatakan suatu pernyataan yang mungkin kebanyakan dari kalian setuju yaitu *“dunia akan adil bagi mereka yang senang, kaya, dan Makmur dan akan menjadi tidak adil bagi mereka yang putus asa, sedih, miskin, dan sengsara”*

Pada akhirnya konsep keadilan itu sendiri hanya sebuah cerminan dari perasaan dan keadaan, anda ingin hidup adil ? maka rubahlah keadaan anda, berusaha untuk memathkan stigma ketidakadilan, berjuang Bersama dalam menghadapi konsep yang rancu, hingga pada akhirnya keadilan yang anda usahakan, keadilan yang anda idam-idamkan akan datang berkat usaha keras dan mimpi anda kepada diri anda.

Dunia adil bagi mereka yang berfikir dan tidak adil bagi mereka yang berhenti berfikir

Sejuk di Tengah Terik

Apriatin

Tahukah kamu? Ada sebuah desa di kawasan industri Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten. Sebuah desa dimana sekumpulan mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat selama kurang lebih tiga puluh hari. Tempat mengimplementasikan ilmu yang selama enam semester ditekuni. Wadah untuk menyalurkan kemampuan diri. Sarana untuk mengekspresikan kreativitas berkelas. Desa ini bukan desa yang megah dan penuh kecanggihan teknologi. Sejumpt kemurnian masih terjaga rapi. Luasnya wilayah tidak membatasi guyub rukun dan eratnya silaturahmi. Desa Sukamurni namanya.

Desa Santri, mungkin sebutan yang dapat menggambarkan bagaimana desa ini hidup. Al Badar, yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial ini menjadi salah satu *iconic* Desa Sukamurni. Dengan berbungkuskan pondok pesantren, Yayasan Al Badar ini berdiri atas dasar semakin berkurangnya pondok pesantren di desa. Perluasan lahan menjadi kawasan pabrik juga menjadi faktor penguat didirikannya yayasan tersebut. Kehawatiran tidak adanya peluang lapangan pekerjaan dari lulusan pondok

tanpa sekolah juga menjadu pemacu sebagai bentuk kepedulian terhadap masa depan anak-anak. Hal ini diharapkan dapat menjadi pemutus rantai kesenjangan sosial.

Di sisi lain, di tengah maraknya gadget dan meluasnya globalisasi tanpa filter pada kalangan anak-anak, Desa Sukamurni sedikit banyaknya dapat mengikis frekuensi penggunaan media komunikasi dan sosial untuk mereka. Yaitu dengan adanya pembelajaran di madrasah maupun Taman Pendidikan Quran (TPQ). Setelah pulang sekolah di siang hari, mereka disibukkan dengan belajar di madrasah hingga sore hari, tak jarang di malamnya pun terdapat kegiatan serupa di lain tempat. Mereka juga masih terlihat menghabiskan waktu bersama dibandingkan dengan menyendiri berkuat dengan gadget. Dapat kita lihat bahwa lingkungan yang sehat dapat memberikan pengaruh positif. Kemajuan teknologi tidak hanya ditunjukkan dengan tingginya penggunaan tanpa makna di semua kalangan masyarakat, tapi bagaimana pemanfaatan dari perkembangan teknologi tersebut.

Tidak ada kisah istimewa diantara kami, namun kegiatan positif yang dilakukan, diberikan, maupun ditunjukkan oleh masyarakat adalah suatu pengalaman serta pembelajaran yang sangat berharga. Kita tidak akan bisa merasakan indahnya kebersamaan, ramahnya sapaan, hangatnya ajakan yang masyarakat desa berikan jika kita sudah berada di tempat masing-masing. Di tengah kemajuan teknologi dengan arus globalisasi yang mengalir, diperlukan penyaring agar dampak yang kurang baik tidak semerta-merta masuk. Seperti angin di musim kemarau, kesejukan yang mungkin akan sulit ditemukan di atmosfer yang berbeda.

Kisah Inspiratif

Syifa Fitri Insyira

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan sebutan KKN. Kuliah kerja nyata adalah suatu bentuk Pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Tetapi KKN awalnya bagi saya adalah kuliah di luar lingkungan kampus yang dimana saya disana akan bersama dengan teman-teman saya, ternyata dugaan saya salah karena ternyata saya dipertemukan dengan orang-orang yang sama sekali tidak saya tau asal berasalnya.

Tapi mengingat bahwa KKN adalah salah satu kegiatan kampus yang wajib saya ikuti jadi saya dengan mau tidak mau harus saya jalani. Mendengar dengan adanya KKN saya awalnya cukup antusias karena yang dipikirkan saya cukup menyenangkan tetapi setelah pembagian kelompok KKN ternyata itu adalah hal yang membuat saya berfikir berkali-kali untuk bisa menjalaninya. Tetapi ternyata kelompok KKN saya di luar ekspektasi saya karena mereka semua keluarga kedua saya selama sebulan penuh kemaren di bulan Agustus.

Kelompok KKN saya bernama Abistya saya berasal dari kelompok 101, yang dimana semua anggota ini tidak saling kenal bahkan tidak pernah saling ketemu di lingkungan kampus walaupun ada beberapa yang satu Fakultas. Kami awalnya mengira kami tidak akan nyaman bahkan terasa berat menjalankan hari KKN kami karena kami yang tidak saling kenal satu sama lain. Dan kami mendapatkan Desa yang cukup asri dan warganya yang sangat amat ramah yaitu Desa Sukamurni, Balaraja.

Pada akhirnya sebelum menjalankan KKN kami sering melakukan survey yang dimana kita disini buat bisa saling mengenal satu sama lain. Dilakukan beberapa kali survey dan sering bertemu untuk berkumpul dalam persiapan

KKN kami di bulan lalu jadi kami sudah bisa mengenal dan saling mendekatkan diri satu sama lain.

Tiba dimana kita saatnya KKN, dimana kita semua antusias untuk bisa menjalankan proker masing-masing. Dimana dalam kelompok ini beranggotakan 21 orang yang dimana 13 perempuan dan 8 laki-laki. Kami tinggal di Perum yang berdekatan. Awalnya tidak kebayang denga isi di dalam rumah sebanyak 13 orang yang semua memiliki karakter dan keseharian dalam kehidupan yang berbeda-beda.

Waktu sebulan tepat 30 hari bukan hal yang mudah yang bisa kita jalani masing-masing, tetapi dengan kita Bersama-sama dalam berbagai kegiatan dan juga jalani kehidupan kami di kampung orang yang dimana kita tidak mengetahui kehidupan disana tapi kami bisa saling membantu satu sama lain layaknya seperti keluarga. Dari saling membantu proker, saling membantu kegiatan-kegiatan di luar proker dan sebagainya. Mungkin bisa dibilang 24/7 kita bareng-bareng semua kita lakukan bareng-bareng.

Banyak pelajaran yang bisa diambil dari kegiatan KKN ini yaitu kehidupan yang lebih mandiri lagi, arti dari kebersamaan, arti dari bisa menahan ego masing-masing, belajar untuk sabar karena menghadapi karakter teman-teman yang berbeda-beda dan paling penting saling menghargai satu sama lain.

30 Malam Melukis Kenangan Bersama Teman

Daffa Rizqulloh Yorga Wibowo

Mungkin kisah ini tidak lengkap jika langsung bercerita tentang pengalaman yang penulis rasakan di desa sukamurni. Seperti cerita yang tidak memiliki prolog tentunya akan terasa hambar dibaca, oleh karena itu biarkanlah penulis bercerita tentang awal pertemuan kami. Kami terdiri dari 21 orang

yang berasal dari berbagai fakultas yang berbeda dan tentunya berbagai kepribadian yang berbeda. Awal pertemuan kami terasa canggung sekali seperti sepasang kekasih yang baru berjumpa setelah sekian lama. Meskipun awal pertemuan kami terasa canggung, pertemuan itu dapat kami lakukan dengan lancar yang diisi dengan perkenalan dan diskusi singkat terkait apa yang kita inginkan di KKN nanti. Hari ini demi hari berlalu diskusi demi diskusi dilaksanakan di kelompok kami walaupun awalnya memang terhambat karna masih ada rasa canggung dan juga kesibukan pribadi kami masing masing.

Pada awalnya mungkin sempat terjadi miskomunikasi dan juga kami sempat bersitegang karena kurangnya komunikasi antar anggota dan juga beberapa orang yang dalam hal ini termasuk penulis juga hehe. Namun masalah ini dapat terselesaikan dengan mudah seiring dengan meningkatnya intensitas pertemuan kami secara langsung. Pada akhirnya kami sebagai kelompok merumuskan apa yang akan dilakukan selama 30 hari pada saat kkn, baik itu dari bidang ekonomi, sosial, agama dan juga Pendidikan.

Tak lupa juga sebelum kita merumuskan terkait “strategi” kami dalam menjalankan kkn, kami juga melakukan survey lapangan. Survey ini menurut penulis merupakan sebuah hal yang sangat seru karena inilah pertamakalinya kami sebagai kelompok hadir ke desa dan melihat kondisi desa sukamurni secara langsung. Oh iya mungkin penulis lupa menjelaskan terkait desa sukamurni kepada pembaca. Sukamurni adalah desa yang berada di kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia desa dengan Luas 330.330m dan Jumlah penduduk kurang lebih 6565 jiwa. Di desa ini kebanyakan mata pencaharian adalah sebagai buruh pabrik dan juga petani. Awalnya kami sebagai kelompok sempat mengalami kebingungan pada saat survey lokasi terkait apa yang harus kami lakukan di

desa ini, namun setelah berbincang dengan sekertaris desa kami akhirnya tercerahkan terkait antropologi yang ada di desa ini.

Hari demi hari survey demi survey, diskusi demi diskusi akhirnya mengarahkan kami ketanggal yang telah dinanti nanti. Tanggal 25 Juli 2022, Hari dimana dijadwalkannya kami untuk pergi mengabdikan ke desa sukamurni. Gelisah, takut, cemas, Bahagia, bingung semuanya bercampur aduk menjadi suatu perasaan yang tidak dapat penulis ceritakan dengan kata kata.

Kisah Si Alam

Rhafi Alamsyah

Mungkin pada awalnya agak berat buat ngelaksanain KKN ini, tapi pas kita lalui bersama ternyata.....Berat banget :)

Haloo gess kenalin aku Alam, salah satu dari kawan-kawan KKN Abisatya 101. Kisah ini dimulai dari pertemuan berbagai jurusan dan latar belakang yang berbeda, untuk bersama mengabdikan pada masyarakat kami disatukan dalam sebuah putusan berbentuk pdf list kelompok. Desa Sukamurni menjadi tempat yang ditunjukan untuk kami, yang bukan hanya sekedar dan sederhana pemukiman masyarakat belaka, tapi sebuah desa yang menjadi salah satu tinta atas terciptanya banyak cerita.

Berbagai persiapan kami lakukan, mulai dari meet online, rapat di caffe, survei lokasi, persiapan proker, dana, timeline, dll dengan segala serba serbinya kami lalui. Bukan untuk mempersulit diri namun memang kita siapkan yang terbaik untuk kegiatan KKN ini.

Dengan lika-liku pahit-manis susah-senang kami jalani satu demi satu kegiatan yang ada. Sangat terasa lama hari yang kami lalui dengan beragam tantangan. Namun keceriaan guyon dan hal baru dari teman-teman Abisatya

selalu bisa menjadi booster semangat dan niat kami untuk memberikan yang terbaik dalam pengabdian ini.

Kesan yang amat baik tercipta dari penduduk Sukamurni itu sendiri, mungkin tidak tahu mengapa keramahan menjadi sesuatu yang amat “mudah” disana. Senyum sapa para warga ketika kami melintas, tawa antusias para anak-anak ketika kami bercengkrama bersama, jamuan-jamuan ramah yang diberikan pada kami, semua menjadi hal indah yang amat berkesan.

Kegiatan belajar mengajar, olahraga, kajian keislaman, lomba-lomba, bermain, bercengkrama, dan masih banyak lainnya. Dengang segala “drama” yang telah terjadi diharap menjadi kisah indah untuk diceritakan terus-menerus nantinya. Jangan dilupakan begitu saja cerita yang sudah kita buat, moga terus terjalin.

...Iyaa memang berat banget KKN ini, tapi kenangan bersama kalian juga berat untuk dilupakan:)

Menemukan Hal Baru di KKN

Siti Khodijah

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu tolak ukur dari tercapainya proses pembelajaran di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilakukan pada semester 6 atau 7. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan selama satu sampai tiga bulan. Namun, Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta umumnya mahasiswa melaksanakan KKN selama satu bulan. Setelah beranjak ke semester 6 saya mendapati informasi bahwa saya dan teman-teman lainnya sudah bisa mendaftar untuk mengikuti kegiatan KKN. Jujur saja, waktu itu saya menganggap bahwa kegiatan KKN cukup menakutkan karena beberapa berita yang tidak mengenakan perihal kegiatan tersebut.

Namun saya pikir ya kalau belum dicoba belum tahu bagaimana rasanya, dan kegiatan tersebut juga penting untuk perkuliahan saya. Singkat cerita, setelah mendaftar KKN saya mendapat pembekalan Kegiatan KKN dari PPM UIN Syarif Hidayatullah via online, dari pembekalan tersebut dijelaskanlah bagaimana sistematika terkait kegiatan KKN, dan setelah itu barulah beberapa hari kemudian diberikan file daftar kelompok KKN yang dimana setelah saya buka file tersebut saya melihat bahwa saya mendapati kelompok 101 yang beranggotakan dari berbeda jurusan bahkan berbeda fakultas. Yang berisikan 22 mahasiswa, 9 laki-laki dan 13 perempuan. Dari situ saya mulai mencari info dari media sosial untuk mendapat kontak teman-teman kelompok saya. Alhasil saya mendapat beberapa teman kelompok saya dan dimasukkan ke grup whatsapp kelompok KKN 101. Beberapa hari kemudian kami mendapati info terkait Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan desa untuk tempat kami melaksanakan kegiatan KKN, yakni Desa Sukamurni di Balaraja Tangerang.

Kami memulai chat di grup whatsapp untuk kelanjutan progress kelompok kami, dan kami menyepakati akan bertemu di hari yang telah ditentukan. Jujur saja, saat itu saya merasa bingung karena saya merupakan orang yang cukup susah beradaptasi dengan orang baru, saya memikirkan bagaimana nanti kalau saya tinggal bersama orang baru selama satu bulan. Singkat cerita, Kami pun bertemu di suatu tempat makan/ cafe. Awal pertemuan kami masih canggung dan malu karena belum saling mengenal satu sama lain. Kami pun masing-masing memperkenalkan diri dan mulai mencoba melakukan pendekatan. Pada pertemuan tersebut kami membahas perihal survei dan dana untuk Kegiatan KKN. Pembahasan selanjutnya kami bahas secara online dengan DPL perihal proposal dan program kerja yang akan kami laksanakan di desa tersebut. Maka dari itu kami memutuskan untuk survei secepatnya. tak hanya itu, kami juga membahas terkait transportasi,

nama kelompok dan juga pembagian divisi, dimana ada BPH (Badan pengurus Harian), Divisi Acara, Divisi Humas, Divisi Konsumsi, Divisi K3 (keperalatan, Kebersihan, Kesehatan), Divisi Sponsorship, dan Divisi PDD (Publikasi, Dokumentasi, Dekorasi). Dan saya mengambil Divisi Konsumsi. Untuk nama kelompok kami menamakannya ABISATYA. ABISATYA Diartikan sebagai sumber kehidupan, kesegaran, dan rasa aman. Biasanya hijau ini dipakai dalam sebuah perusahaan yang berbasis teknologi atau minuman. Karena juga memiliki arti kesuburan, warna hijau juga memberikan kesan ambisi, uang, dan kekayaan.

Kami pun melakukan survey beberapa kali ke Desa Sukamurni dengan membawa proposal untuk rapat dan membahas bahwa kami akan melakukan kegiatan KKN di desa tersebut. Lalu tibalah waktu dimana kami akan berangkat menuju Desa Sukamurni menaiki tronton. Kami pun sampai di Desa Sukamurni, kami disambut baik oleh kepala desa dan sekretaris desa, serta masyarakat di desa kami menempati dua Rumah, satu rumah khusus perempuan dan satu lagi khusus laki-laki. Setelah tinggal bersama di Desa tersebut barulah saya merasakan bahwa ternyata KKN tidak seperti apa yang saya bayangkan sebelumnya. kami saling membantu dan saling melengkapi, saya mengenal bermacam-macam karakteristik dari mereka. Hari-hari kami lewati bersama, dimana setiap malam kami melakukan rapat untuk membahas rencana kegiatan dan evaluasi. Di desa tersebut juga kami belajar mandiri. Di sana kami juga disambut baik oleh anak-anak bahkan mereka sangat antusias dengan kedatangan kami, mereka mengajak kami mengelilingi desa dan bermain. Tak hanya itu, tetangga disana juga sangat baik.

Pada kegiatan KKN ini kami membagi program kerja (proker) dalam beberapa bidang, yakni bidang Pendidikan, Lingkungan-Sosial, Keagamaan, dan juga Ekonomi. Singkat cerita, proker pun kami laksanakan setelah

melakukan pembukaan. Pada bidang pendidikan saya dan teman-teman melaksanakan proker pendampingan belajar di SDN Sukamurni 02, dan PAUD Al-Falahiyyah milik pak sekdes. Dari kegiatan tersebut kami belajar banyak hal, yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, ternyata jadi guru itu tidak mudah, harus memiliki kesabaran ekstra. Saya merasakan bagaimana mengkondisikan anak-anak, bagaimana agar suasana kelas tetap terasa nyaman, serta memahami keberagaman karakteristik mereka, adapun siswa yang kesulitan belajar karena orang tua yang harus selalu mencari nafkah untuk anaknya sekolah, hal ini membuat saya banyak belajar tentang bersyukur. Selain itu sepulang sekolah saya membantu proker teman saya yaitu mengajar di TPQ Asmaul Husna, dimana pada kegiatan tersebut anak-anak belajar banyak tentang keislaman, bagaimana tata cara wudhu, sholat, belajar bahasa arab, dan juga belajar kisah para Nabi. Saya sangat kagum dengan anak-anak disana, mereka sangat bersemangat dalam belajar dan mengaji di TPQ.

Di desa sukamurni kami juga membangun kebersamaan melalui proker-proeker lain seperti kerja bakti atau go green, HUT RI, dan lainnya yang mengikut sertakan masyarakat. Dari hal tersebutlah saya belajar bagaimana caranya agar bisa membaur dengan masyarakat yang padahal saya sendiri sedikit sulit untuk beradaptasi dengan hal baru. Namun Alhamdulillah setelah menjalani hari-hari di desa Sukamurni bersama teman-teman dan masyarakat, saya merasakan sedikit perkembangan dalam diri saya terkait adaptasi. Saya merasakan hal itu pula saat saya selesai kegiatan KKN, saya jadi lebih memahami bagaimana beradaptasi dengan hal-hal baru.

Setelah satu bulan saya dan teman-teman melakukan kegiatan KKN, tibalah pada acara penutupan yang dihadiri kepala desa, sekretaris desa, karang taruna, DPL, serta beberapa warga di balai desa, sedih rasanya ketika tahu bahwa kami akan berpisah, tidak terasa sebulan sudah saya melakukan

kegiatan KKN. Saya sangat sangat berterima kasih kepada teman-teman kelompok saya, kepala desa, sekretaris desa, serta warga desa Sukamurni, dan juga kepada bapak dosen pembimbing lapangan kami, karena telah membantu kami atas kelancaran program kerja yang kami lakukan di kegiatan KKN tersebut.

Awal yang asing berakhir seperti keluarga

Siti Rahmawati

Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah program pengabdian oleh mahasiswa naungan PPM L2PM yang dilaksanakan setiap tahun di berbagai desa yang terbesar di Indonesia. Kami Mahasiswa angkatan 2019 ditugaskan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada waktu yang sudah di tentukan, yaitu waktu pembagian kelompok KKN saya melihat bahwa saya berada di kelompok 101 dan kemudian kami namakan kelompok ini dengan nama "Abisatya". Untuk lokasi tempat KKN kami berada di Desa Sukamurni, kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang. Waktu yang di tentukan untuk KKN kami adalah satu bulan lamanya.

Sempat terlintas di pikiran saya bahwa saya tidak bisa menyesuaikan diri saya dengan teman-teman di kelompok saya dan keadaan di tempat KKN saya nanti. Saya yang di awal hanya berfikir bahwa saya tidak akan menghiraukan orang lain karena saya hanya fokus dengan tujuan saya yaitu hanya menjalankan tugas KKN saya, mengabdikan pada masyarakat disana. Tetapi ternyata tidak, tidak seperti yang saya pikirkan. Banyak hal yang saya dapati dari KKN ini. Saya belajar banyak tentang kehidupan dari teman-teman di kelompok saya dan masyarakat disana. Hari demi hari saya mulai mencoba beradaptasi di sana dengan mengikuti kegiatan apa yang teman saya lakukan. Saya yang tidak terbiasa melakukan hal-hal kehidupan sehari-hari sendiri tetapi di sana saya bisa belajar banyak mengenai itu semua. Saya bisa melakukan hal-hal yang saya tidak bisa, itu semua berkat teman-teman

saya yang sabar mau membantu saya. Dan tak terkira ternyata saya memiliki teman kamar yang sangat menyenangkan dan membuat saya sangat nyaman. Mereka bisa memahami satu sama lain dan mereka merubah sifat saya yang cuek dan pemalas menjadi perhatian dengan sekitar saya.

Begitupun dengan warga disana, saya sangat senang bisa bertemu dengan mereka yang sangat sopan dan perhatian. Di sana saya merasakan kenyamanan dengan apa yang dilakukan oleh warga di sana kepada kami. Selain itu saya di sana juga bertemu dengan banyak orang-orang hebat dan saya bersyukur bertemu dengan mereka sehingga saya anggap mereka seperti keluarga kedua saya.

KISAH INSPIRATIF

Hasya Dhifan Tirtasaputra

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita sebut “KKN”, merupakan suatu kegiatan yang setiap mahasiswa/i tunggu. Dengan penerapan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, KKN dilaksanakan oleh mahasiswa/i semester 6 yang telah memenuhi syarat dan sebagai salah satu persyaratan yang wajib dilaksanakan guna mencapai gelar sarjana, dengan bantuan pihak PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) sebagai pihak penyelenggara program KKN. KKN juga merupakan suatu kegiatan dalam mengembangkan kemampuan akademik serta jiwa sosial tiap mahasiswa/i dalam membantu masyarakat dalam bidang-bidang tertentu.

Pada 25 Juli 2022, tiba lah saat yang saya nanti-nantikan, sebuah bagian catatan dalam menjalani kehidupan ini. Sebagai ketua kelompok, saya amat merasakan tanggung jawab yang berat untuk diemban. Sebelumnya saya memang tidak pernah menjadi pemimpin ataupun ketua dalam sebuah organisasi ataupun kepanitiaan, tetapi dengan adanya KKN ini Bersama teman-teman baru saya yang telah mempercayai saya dalam menjaga amanah sebagai ketua kelompok, saya harap dapat mengubah prinsip serta pribadi diri saya menjadi lebih baik lagi ketika dalam keadaan memimpin sesuatu.

Dengan nama “ABISATYA”, nama yang saya cetuskan dan diputuskan Bersama oleh teman-teman 101, dengan makna “teman yang setia”, dapat memberikan arti yang dalam bagi masyarakat desa tempat kelompok saya melakukan KKN, yakni Desa Sukamurni yang berlokasi di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang. Sebagai teman yang setia bagi masyarakat, saya dan teman-teman sebagai mahasiswa sudah sepatutnya memberikan sesuatu apa yang telah kami pelajari dalam dunia perkuliahan selama 3 tahun belakangan, dan juga kami harus mengayomi masyarakat karena memang sesungguhnya mahasiswa adalah wakil rakyat yang sebenarnya, dengan makna itu saya berharap tidak ada skeptis negatif kepada mahasiswa dari masyarakat.

Di kelompok ini saya banyak berkenalan dengan orang-orang baru, dengan pembawaan diri saya yang bisa dibilang “*sok asik*” ini, saya dapat membaur dan berkenalan dengan cepat bersama teman-teman baru. Dengan kepribadian dan sifat yang berbeda, tentu menjadikan hal itu sebagai suatu patokan dalam hidup saya ketika menghadapi berbagai macam orang di dunia ini. Beberapa dari teman-teman saya memberikan sebuah makna tersendiri bagi diri saya dari perbedaan yang ada, salah satu hal yang dapat saya pahami dari seseorang di kelompok ini adalah ketika kita sudah niat dalam melakukan sesuatu lakukanlah dengan ikhlas, jika hal itu tidak berhasil atau tidak dapat digapai maka ikhlaskanlah untuk melepas impian tersebut, percaya bahwa Allah SWT. telah mempersiapkan jalan yang terbaik untuk diri kita masing-masing, dan jika kita dihindarkan oleh suatu hal maka percayalah bahwa Allah SWT. menghindarkan kita dari hal yang bisa menyakiti diri kita tersebut.

Beribu kata maaf saya ucapkan dan tak pernah saya lupakan kepada seluruh teman-teman 101 apabila saya melakukan suatu kesalahan, terlebih jika diri saya terlihat kurang tegas sebagai seorang pemimpin. Saya disini masih belajar dan menempa diri saya menjadi lebih baik lagi dalam segi disiplin dan moral. Teruntuk teman-teman KKN Abisatya 101 “*cihuyyy*”, *gue sayang sama kelompok ini, dan gue pastikan tahun 2023 kita akan lulus dengan sarjana masing-masing bersama*. Sampai berjumpa di lain waktu teman dan sukses selalu semuanya! *Hasya Out*.

Kisah Inspiratif

Amierah Dzatull Himmah

“30 Hari, 720 Jam, 43.200 Menit di Sukamurni”

Desa Sukamurni yang terletak di kabupaten Balaraja ini sebelumnya belum pernah terdengar ditelinga saya. Namun ternyata tempat ini justru menjadi tempat dimana selama satu bulan saya harus tinggal disana untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Bagi saya yang sudah pernah merasakan boarding school sebelumnya merasa biasa saja saat mendengar akan tinggal di daerah lain. Namun bersama dengan orang baru membuat saya merasa tertantang dan sedikit cemas.

Saat waktu pelaksanaan KKN tiba, saya mulai mencoba adaptasi dengan lingkungan baru, teman baru dan pastinya dengan kegiatan baru. Seiring berjalannya waktu saya mulai dekat dengan teman-teman kelompok saya yang berjumlah 21, mulai terbiasa dengan masyarakat sekitar, anak-anak penduduk desa yang selalu memberikan kasih sayangnya kepada saya dan teman-teman saya.

Selama satu bulan ini pun banyak sekali yang kami habiskan di Desa Sukamurni mulai dari mengabdikan kepada masyarakat (mengajar, memperbaiki fasilitas umum, menjadi panitia acara, kerja bakti, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya) sampai hal yang dilakukan hanya untuk bersenang-senang (berenang, berkunjung ke pantai, dan sebagainya). Dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama satu bulan tersebut saya menjadi nyaman dan senang di daerah tersebut.

Tak terasa satu bulan itupun selesai dengan penuh haru dan bangga, saya dan teman-teman saya telah menyelesaikan tugas kami di Desa Sukamurni tersebut. Saya banyak mendapat pengalaman baru yang sangat mengesankan bagi saya. Mungkin memang perjalanan ini singkat namun setiap bagian nya akan selalu saya ingat sampai tua nanti. Terimakasih untuk seluruh teman-teman Abisatya 101 atas kenangan indah nya selama satu bulan ☺.

Riwayat di Bulan Agustus

Hamid

"Kuliah Kerja Nyata" cuplikan kata itu pasti familiar bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Tugas wajib dari kampus yang diaplikasikan

secara nyata dan penuh konsekuensi. Sebab tugas itu tidak hanya formalitas tapi juga tugas moral yang menentukan. Saya sebut tugas moral, karna dalam praktiknya pasti akan merelakan segala sikap egoisme, eksklusifisme, dan sebagainya. Tugas yang dibetuk dengan kelompok dengan tujuan saling melengkapi, mengerti, dan menasehati. Demikianlah singkatnya kisi-kisi tim ideal dalam memperoleh tujuan bersama.

Awalnya, saya tidak cukup mental, kepercayaan, dan bahkan tidak cukup kemampuan untuk melaksanakan tugas etis itu, bagaimana tidak!, Saya yang hanya mencicipi kampus selama kurang lebih satu setengah semester secara offline, tiba-tiba di penghujung semester 6 harus menghadapi kenyataan KKN. "Ahh... Sudahlah jalanin aja dulu..." Kalimat minimalis yang mungkin mengurangi gelisah.

Usai pembetulan kelompok terbagi, dari situlah kami mulai saling berusaha mencari satu sama lain untuk mendiskusikan rancangan program yang akan dilaksanakan, sekalipun diskusinya via zoom cukup menjadi sarana untuk mengenal dan berinteraksi satu sama lain. Selama beberapa kali melakukan pertemuan baik offline maupun online, ternyata orang-orangnya tidak sedingin yang saya duga sebelumnya. Kolaborasi dari bermacam fakultas dan jurusan adalah keputusan yang tepat, sebab dari situlah antara satu dengan yang lain akan saling menemukan hal baru, sikap baru, bahkan sahabat baru. Hal itu merupakan sesuatu yang mahal, sebab tidak semua orang mampu beradaptasi dengan segala apa yang ada dihadapannya.

'KKN Abisatya 101' itulah nama kelompok KKN sesuai hasil konsensus bersama selama berdiskusi. Jujur dalam bekerja, bersikap, bertindak, dan menjadi paling jujur diantara yang paling jujur. Demikian kira-kira makna yang terkesan berlebihan dari kata 'Abisatya!'. Nama kelompok yang sensasional menurut saya, karna dewasa ini mungkin manusia sedang mengalami krisis kejujuran, maka nama itu ideal dalam upaya ingin melahirkan nilai-nilai kejujuran dalam segala hal. Interpretasi saya sih begitu... Hihhi.

Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Banten. Desa itulah yang menjadi bagian tempat saya menghuni selama satu bulan. Waktu pertama kali melakukan survei, sejenak saya termenung sendiri disalah satu Musholla Desa itu sembari bercakap-cakap dengan diri sendiri, " Apa yang hendak saya lakukan dan akan saya kasih untuk desa ini, bagaimana jika orang-orang desa ini kurang bersahabat?" Pertanyaan secara tiba-tiba menguasai pikiran,

bingung, pusing, dan segalanya serasa tampak menggelisahkan. Ya keadaan sementara itu cukup membuat saya melankolis.

Waktupun amat terasa singkat, dimana saya harus benar-benar berlabuh di desa yang nampak asing sebagai tempat pengabdian, tidak ada pilihan tidak bergerak, tidak ada pilihan untuk tidak peduli, semua harus dihadapi. Teman-teman yang lain juga nampak asing sekalipun berasal dari kampus yang sama, apalagi mengenal, melihatpun rasanya belum pernah, sebab mereka adalah delegasi dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Seperti halnya menghuni dunia baru, bertemu manusia baru, dan semua terlihat baru. Dalam kondisi pikiran tak menentu dan upaya meminimalisir kegelisahan diri, saya berusaha untuk tidak mempercayai bahwa pada dasarnya manusia cenderung saling menyerang seperti yang dikatakan Thomas Hobbes, tapi lebih mengamini apa yang difikirkan John Locke, bahwa manusia dalam kondisi alamiahnya cenderung untuk berdamai dan saling menghargai. Semoga saja teman-teman ini berlaku demikian. "Masih sempat saja berkontemplasi filosofis waktu KKN" Segera kalimat itu menyingkirkan lamunan saya. Ada-ada saja!.

Tak dapat dipungkiri, atau bahkan diluar ekspektasi. Selama kurang lebih 30 hari menjalani pengabdian ternyata KKN melahirkan banyak cerita dan inspirasi yang tak pernah terduga sebelumnya. Mulai dari teman-teman yang berbeda karakter, latar belakang bahkan sikap, membuat saya mendapat pelajaran berharga. Tak hanya itu menyikapi anak-anak dan mendidiknya ternyata tidak semudah yang terlintas dalam pikiran. Dari sini saya belajar bagaimana bersikap dan mendidik sekaligus berusaha menjadi panutan akademisi secara aksiologis. Saya serasa belum apa-apa dan bukan siapa-siapa ketika berhadapan dengan realitas di masyarakat terlebih dalam dunia pendidikan. Hal itu mengajarkan saya menjadi manusia yang rendah hati, rasa sosial yang tinggi, dan menerima keragaman. Di Desa Sukamurni tepatnya, saya belajar banyak hal, tentang masyarakat, tentang pendidikan, dan tentang lingkungan. Warga sekitar yang sangat ramah dan menerima dengan sangat terbuka, patut disadari bahwa tidak semua masyarakat atau warga berlaku demikian, bagi saya mereka adalah masyarakat yang luar biasa.

Akhirnya, berjuta terimakasih saya kepada masyarakat Desa Sukamurni dan rekan-rekan Peserta KKN Abisatya 101 yang telah memberikan saya cerita dan pelajaran berharga. Dan terimakasih karna semuanya telah sudi menjadi bagian dari sejarah dalam hidup saya. Kalian menginspirasi. Semoga cerita ini tidak hanya sampai disini, berharap masih ada waktu yang disisakan untuk

diamini, terus mengingat bahwa kita pernah diuji untuk saling menghargai, menyemangati dan memahami.

Kenangan yang Tak Bisa Diutarakan

Annisa Tasya Nadella

Diadakannya KKN secara Offline kali ini, jujur awalnya saya sedikit takut dan gugup dikarenakan saya yang introvert dan kurang yakin bisa bersosialisasi dengan baik. Akan tetapi meskipun saya introvert, ternyata saya dapat bersosialisasi dengan baik dikarenakan saya merasa cocok dengan teman-teman kkn saya. Sebelum melanjutkan cerita, alangkah lebih baik saya menjelaskan terlebih dahulu apasih itu KKN? Singkatan KKN sendiri merupakan Kuliah Kerja Nyata dimana kegiatan ini diadakan oleh kampus untuk mahasiswa/i di akhir semester 6 menuju semester 7. Di UIN Jakarta, KKN ini terdiri dari 22 orang dari jurusan yang berbeda. Kegiatan KKN sendiri merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa secara langsung yang dimana lokasinya sudah di tentukan oleh kampus.

Saya bersama rekan-rekan saya mengabdikan di Desa Sukamurni, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang. Di awal masa pendekatan atau masa menjalin hubungan, kita memulai untuk mengenali dan memahami dari masing-masing orang yang kedepannya akan tinggal bersama selama satu bulan, pasti ada satu atau dua hal yang sekiranya kurang cocok dan itu hal yang sangat wajar, dengan 22 kepala yang berbeda, dengan pikiran dan pandangan yang berbeda, pasti akan ada saja bentroknya. Karna menjalin hubungan pasti ada saja ga cocoknya dan ga ada yang 100% cocok. Maka dari itu, saya salut dan senang berada di kelompok ini karna kita tetap bisa melaluinya bersama.

Banyak sekali hal yang sudah dilalui selama sebulan penuh, dan dibalik hal yang sukses, disitu ada perjalanan yang ga baik-baik aja sebenarnya haha. Selama satu bulan bersama mereka, senang, sedih, suka, duka, menangis, tertawa, semua perasaan jadi satu. Kenangan selama sebulan ini, semua bagiannya aku suka, sampai aku tidak bisa mengutarakannya. Mulai dari rekan-rekan, Kepala Desa, Sekdes dan Perangkat Desa, Warga Desa, Anak-Anak, Guru, semua tentang mereka di Desa Sukamurni, aku suka. Terakhir, yang selalu aku tanamkan dalam pikiranku adalah, "Apapun itu rasanya, keadannya, kondisinya, ayo selalu lakukan yang terbaik agar tidak ada penyesalan, karna semua ini akan menjadi kenangan." Karna aku berusia

20tahun hanya 1x, maka dari itu aku tidak akan bisa lagi menjadi 20 tahun ketika aku KKN bersama mereka.

Warna warni Sukamurni

Nuria Alfi Zahrah

Awal kisah KKN ini bermula pada saat diumumkan pembagian kelompok KKN, saya dan teman-teman semester 6 lainnya dengan semangat mencari anggota kelompok yang tertera di pengumuman pembagian kelompok dari PpM. Satu demi satu terkumpul nomer WhatsApp kelompok KKN 101 dan saya memutuskan untuk membuat grup. Di saat itu, belum ada percakapan yang serius karena kami masih mencari beberapa anggota kelompok yang belum memasuki grup. Setelah beberapa saat grup lengkap dengan jumlah anggota 22 orang, kami masih canggung untuk hanya sekedar muncul dan nimbrung di grup. Hari demi hari, tak terasa ternyata sudah saatnya kami menentukan hari rapat perdana secara online kelompok 101. Jujur di pertemuan pertama aku masih merasa canggung sedangkan beberapa temanku bisa ngobrol secara santai. Sepertinya halnya sudah berteman lama.

Setelah meet online beberapa kali akhirnya tiba hari untuk menentukan masa depan kelompok KKN 101 atau kelompok Abisatya, yaitu menentukan BPH (Badan Pengurus Harian) dan divisi-divisi lainnya. Menentukan ini butuh waktu yang lumayan panjang. Banyak beberapa pertimbangan, pengumpulan suara, juga ada yang mengajukan diri sendiri. Jujur saya senang tidak menjadi bagian dari BPH karena sebelum pembagian struktur BPH saya diberikan info dan saran dari seseorang yang akhirnya membuat saya tidak ingin menjadi BPH. Tetapi saya salut dengan teman-teman saya yang dengan sukarela dan menerima semua keputusan dari kelompok untuk menjadi BPH KKN Abisatya.

Saat BPH dan divisi-divisi sudah terbentuk, waktunya menentukan tanggal untuk melakukan survey. Setelah beberapa kali survey, kami belum juga bisa full team. Rasanya sedikit iri dan sedih, karena kelompok lain ada yang kelompoknya lengkap saat survey atau hanya 1-3 orang saja yang tidak bias ikut. Ya, mungkin ini masalah kepentingan dan waktu, tidak bisa memaksakan dan marah dengan keputusan penting yang teman-teman dahulukan. Meski begitu aku masih berharap di lain hari sebelum saat KKN tiba, kita bisa kumpul secara tatap muka full team. Nyatanya sampai tanggal pemberangkatan belum pernah kelompok KKN 101 kumpul full team.

Di sini aku tidak banyak bercerita mengenai kelompok ku ini, tapi aku ingin menceritakan betapa semangatnya anak-anak di desa Sukamurni dan mereka begitu senang dengan kedatangan kakak-kakak KKN di Desa Sukamurni. Rasanya semangat mereka patut untuk dicontoh dan menjadi motivasi terkhusus untuk saya agar tidak malas dan mudah mengeluh. Mungkin karena KKN di desa ini sudah hampir tidak ada 10 tahun kebelakang, dan KKN UIN ini sangat disambut baik oleh anak-anak dan masyarakat desa setempat.

Singkat cerita, perjalanan KKN kami dimulai. tibalah kami di Desa Sukamurni untuk melakukan KKN selama kurang lebih satu bulan. Di hari pertama, kami mengadakan pembukaan KKN di balai desa yang dihadiri oleh sekretaris desa serta perangkat desa yang lain, RT/RW, karang taruna dan beberapa warga desa Sukamurnii. Acara berjalan dengan lancar dengan dihadiri juga oleh bapak Hasyim selaku dosen pembimbing lapangan KKN 101. Setelah KKN dibuka dengan resmi pada acara pembukaan, esok harinya kami langsung melaksanakan, program kerja pertama kami, yaitu pendampingan belajar setiap hari Senin sampai Jumat, yang dilaksanakan di SDN Sukamurni II dan TK Al-Falahiyah. Kehadiran kami disambut baik oleh semua pihak dari SD dan juga TK.

Awalnya program kerja pendampingan belajar ini dilakukan oleh teman-teman dari fakultas tarbiyah dan beberapa teman-teman yang sukarela ingin membantu mengajar, tapi di hari-hari terakhir KKN, semua anggota kelompok kami kebagian untuk mengajar juga. Banyak hal-hal yang sulit dilupakan dan menjadi kenangan, seperti rutinitas kami setiap paginya yaitu antri kamar mandi untuk persiapan mengajar di SD dan TK. Walaupun kadang banyak ujian kesabaran, dari mulai menunggu anak laki-laki bangun untuk mengeluarkan motor dan bantu mengantarkan kami ke tempat mengajar, teman yang sulit dibangunkan, teman yang mencuci baju pagi hari dan yang lainnya.

Kami mengajar di kelas 3 dan 4 tapi juga beberapa kali kami membantu mengajar di kelas lain yang sedang tidak ada gurunya. Hari demi hari kami lewati dengan rutinitas setiap pagi mengajar di SD dan TK, interaksi yang tidak begitu lama hanya dari pukul 7:30 sampai 10:00. Meski begitu kami bisa dekat dengan anak-anak SDN Sukamurni 02 dan juga beberapa anak-anak TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran).

Rutinitas saya dan beberapa teman lainnya dari Senin sampai Jum'at pada pagi hari adalah mengajar SD dan siang setelah dzuhur dilanjutkan untuk

mengajar TPQ. Terkadang sepulang mengajar TPQ aku dan teman-teman sudah cukup lelah dan rasanya ingin beristirahat, tetapi tidak semudah itu. Sesampainya kami di kontrakan banyak anak-anak yang sudah menunggu untuk mengajak bermain bersama di lapangan, karena biasanya kami setiap sore menyempatkan untuk bermain bersama mereka di lapangan. Namun kadang kala ada rasa lelah, malas, dan juga kesal lantaran anak-anak itu bersikeras untuk mengajak kakak-kakak KKN untuk bermain di lapangan, termasuk juga saya.

Saat saya berpikir untuk ingin beristirahat, saya jadi malu pada anak-anak yang begitu semangat dan tidak mengenal rasa lelah. Kadang mereka ada yang datang ke kontrakan ingin mengajak bermain, kadang ada yang menanyakan tentang kegiatan literasi, kadang juga ada yang ingin belajar, mengerjakan PR bersama kakak-kakak.

Saya sadar, hadirnya kami di desa ini belum begitu dirasakan oleh masyarakat Desa Sukamurni maka dengan begitu saya berusaha untuk terus ada untuk menemani anak-anak hanya sekadar untuk berbagi cerita, bermain atau jalan-jalan sore. Tanpa disadari hal inilah yang membuat mereka merasa memiliki kakak dan mereka pun menciptakan kenangan yang begitu berarti, dengan tanpa mereka mungkin hari-hari saya di Desa Sukamurni terasa hampa dan hambar.

Saat hari terakhir KKN rasanya berat dan tidak terasa kalau saya harus meninggalkan desa Sukamurni, apalagi saat anak-anak berlari di belakang mobil tronton kami seraya memberikan isyarat bahwa mereka tidak ingin kehilangan kakak-kakak KKN. Banyak pelajaran dan hikmah yang saya dapat selama melaksanakan KKN di desa Sukamurni, banyak juga cerita yang menjadi kenangan indah bagi saya. Semoga anak-anak di desa Sukamurni kelak menjadi orang-orang yang sukses dan kami bias bertemu mereka lagi dan bersilaturahmi kembali ke desa Sukamurni. Warna warni dan suka duka di desa Sukamurni akan menjadi cerita untuk masa depan saya.

Terik tapi Menarik

Fahrur Rozi

Tanggal 21 bulan empat tahun 2022 persiapan dimulai, Grup WA terbentuk dibuat oleh rekan kami namanya Nuria yang kemudia dilanjut mencari kontak orang yang masuk dalam kelompok 101 dan mengumpulkannya

dalam satu grup. Grup WA yang memulai semuanya tempat berkomunikasi, berbagi cerita dan membangun chemistry. Grup Wa tersebut kami menyiapkan segalanya untuk melaksanakan KKN di desa Sukamurni, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang. Setelah beberapa kali survey demi mengenali medan serta mengenal secara langsung rekan yang akan menjadi teman serumah dalam waktu satu bulan. Singkat cerita sampailah pada tanggal mulai yang ditetapkan oleh PPM yaitu pada tanggal 24 Juli 2022, dengan menyewa truk kami berangkat bersama menuju suka murni.

Sampai di Sukamurni hal pertama yang dilakukan adalah menyiapkan rumah yang akan ditinggali sembari berinteraksi dengan tetangga. Malam harinya lanjut diskusi untuk mengadakan pembukaaan sekaligus perkenalan dengan warga desa. KKN dimulai kami mulai menjalankan banyak proker seperti pengajaran dan pendidikan, olahraga, go green dan lain sebagainya. Kami bekerjasama bahu membahu menjalankan proker lebih mengenal satu sama lain. Kondisi desa sukamurni yang terik tidak begitu terasa mengganggu karena bersama dengan orang-orang yang penuh semangat penuh dengan energy positif. Salah satu hal yang membuat sukamurni sukamurni yang terik jadi menarik. Hal lain yang membuat semakin menarik adalah ketika ikut melaksanakan proker pendampingan belajar di PAUD, TPQ dan SD itu merupakan hal yang sangat menarik, berinteraksi dengan anak-anak adalah hal yang sangat saya sukai, ditambah dengan guru-guru yang mengajar disana yang sangat terbuka untukn berbagi ilmu berbagi pengalaman.

Sukamurni yang Terik menjadi semakin menarik dengan kehadiran seorang perempuan asli sukamurni yang begitu baik, begitu welcome dengan kami yang sedang melaksanakan tugas KKN dia banyak membantu saya mengenal seluk beluk sukamurni. Dia dipanggil Locot, bukan nama aslinya tapi begitulah teman-temannya memanggilnya. Pertama saya melihatnya seketika suka dan di momen hari kemerdekaan berhasil kenalan dan berbicara dengannya dan sampai sekarang masih berkomunikasi dengannya. Thanks sudah membuat KKN yang sudah sangat berwarna menjadi lebih indah lagi.

Kisah Inspiratif

Nafapuspa Azzahra

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan dilaksanakan selama

satu bulan penuh. Pada saat saya mendaftar KKN, saya tidak yakin dapat menikmati kegiatan KKN ini, ditambah lagi saya harus berkenalan dengan sekelompok orang-orang baru yang akan menjadi rekan-rekan saya saat menjalani kegiatan KKN ini. Pada saat itu, saya hanya bisa berharap bahwa melalui kegiatan ini, semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat disalurkan untuk mengembangkan berbagai sumber daya di desa tempat lokasi kegiatan KKN.

Kelompok KKN kami bernama Kelompok KKN 101 Abisatya, terdiri dari 21 mahasiswa/i semester 6 yang harus merelakan waktu liburan akhir semester mereka demi mengabdikan kepada masyarakat. Pada awalnya, mungkin kebanyakan dari kami ingin masa KKN cepat selesai agar kami dapat kembali menikmati waktu liburan sebelum masuk semester 7. Seiring berjalannya kegiatan KKN, ternyata tidak terasa bahwa waktu sebulan itu bukanlah waktu yang lama.

Anggota kelompok KKN 101 Abisatya memiliki Program Studi yang berbeda tiap orangnya, namun hal tersebut tidak menjadi penghalang kami dalam melaksanakan kegiatan KKN ini. Sebaliknya, kami yakin bahwa perbedaan tersebut dapat saling melengkapi kinerja kelompok KKN 101 Abisatya. Hal tersebut pula yang membuat saya bisa mendapatkan ilmu baru setiap harinya karena begitu beragamnya ilmu yang dimiliki setiap anggota.

Kegiatan KKN kami berlangsung di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang. Desa tersebut dapat dibilang sudah cukup maju, karena jika dibandingkan dengan desa lokasi KKN kelompok lain, fasilitas-fasilitas umum di Desa Sukamurni sudah cukup memadai. Selama KKN, kami tinggal di 2 rumah kontrakan yang memisahkan antara mahasiswa dan mahasiswi. Pada awalnya, keadaan di sana terasa sulit karena kami masih dalam masa adaptasi terhadap lingkungan desa dan rumah tempat tinggal kami. Barang yang awalnya milik masing-masing menjadi milik bersama, begitupun dengan makanan, kasur, dan barang-barang lainnya, ditambah lagi dengan suasana di kontrakan yang terasa sempit, gerak terbatas, dan harus tidur berdempet-dempetan memberikan suasana yang tentunya sangat berbeda dari tinggal di rumah sendiri. Di sana kami melakukan banyak hal secara bersama-sama, mulai dari mengabdikan kepada masyarakat (mengajar, memperbaiki fasilitas umum, menjadi panitia acara, kerja bakti, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya) sampai hal yang dilakukan hanya untuk bersenang-senang (berenang, berkunjung ke pantai, dan sebagainya). Melalui kegiatan-kegiatan dan kebersamaan seperti itulah yang membuat kegiatan KKN kali

ini menjadi sangat seru dan berwarna. Apapun kesulitan yang harus dilewati, kami lewati bersama-sama sebagai satu kesatuan kelompok.

Setelah genap satu bulan, kami pun harus meninggalkan Desa Sukamurni. Di hari terakhir, kami mengadakan acara penutupan di balai desa. Setiap orang memberikan kesan pesan mereka atas kehadiran kami di Desa Sukamurni. Sedih, senang, terharu, dan bangga, semua dicampur menjadi satu, itulah yang kami rasakan saat mendengarkan berbagai ucapan-ucapan perpisahan. Sedih karena harus berpisah dengan yang lain, setelah ini semuanya pasti akan sibuk dengan urusannya masing masing. Senang dan terharu karena telah berbagi pengalaman baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Terlepas dari suka dan duka dalam melakukan kegiatan KKN ini, saya merasa bangga karena telah menjadi salah satu dari anggota kelompok KKN 101 Abisatya yang sudah seperti keluarga baru selama menjalani KKN di Desa Sukamurni. Semoga hal-hal yang sudah kami semua lalui selama satu bulan ini akan selalu menjadi kenangan indah yang tersimpan rapi dihati.

Kisah Inspiratif

Pengalaman Menjadi Ilmu

Awal terbentuk kelompok KKN kami berasal dari pembentukan secara acak oleh pihak universitas yang di wakili oleh PPM UIN Jakarta. Kami melakukan rapat secara online berkali kali hingga kami memutuskan untuk melakukan rapat offline di roti bakar keibar. Tempat pelaksanaan KKN kami berada di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang. Kami melaksanakan survei untuk melihat program yang tepat untuk dijalankan di desa tersebut. Tepat pada tanggal 24 Juli 2022 saya berangkat bersama teman – teman KKN menuju Desa Sukamurni. Kami disana disambut baik oleh warga desa sukamurni. Awal saya disana saya dibantu oleh bapak Muldiana selaku watga sekaligus tetangga di kediaman tempat kami tinggal untuk membuat jemuran dan perlengkapan yang kami butuhkan selama berada di Desa Sukamurni. Dalam proses pembuatan jemuran saya

berbincang bersama pak mul terkait keluhan sebagai pekerja pabrik di sekitar Desa Sukamurni. Hal yang sangat penting bagi pekerja pabrik disana adalah terkait omnibus law yang sangat terkena dampak dari kebijakan yang di buat oleh pemerintah. Selama proses KKN kami di perkenalkan perihal kebudayaan mereka terkait penyambutan bulan muharram. Mereka juga memperkenalkan ritual – ritual keagamaan islam yang sedikit berbeda dengan tempat tinggal saya di jakarta. Mereka juga memerlihatkan kondisi sosial pada saat terjadinya acara walimah atau pernikahan di sekitar tempat tinggal mereka, mereka memberikan tenaga dan juga materi untuk membantu tetangganya yang mengadakan pernikahan. Bukan hanya itu, saya pun diajak untuk mengikuti arak-arakan pengantin mempelai pria ke mempelai wanita. Kemeriahan mereka menjadi salah satu ilmu yang saya dapatkan tentang kebudayaan di Desa Sukamurni. Selama proses KKN saya diberikan ilmu terkait sistem pemerintahan di Desa Sukamurni mulai dari struktur pemerintahan desa hingga pekerjaan salah satu anggota di pemerintahan Desa Sukamurni. Saya turut membantu pemerintah Desa Sukamurni dalam mendata warganya yang memiliki usaha mulai dari usaha warung, peternakan bebek, hingga budidaya lele di Desa Sukamurni. Pohon mangga menjadi saksi bisu saya mendapatkan banyak informasi terkait pengalaman hidup dari warga Desa Sukamurni dan seluk beluk tentang Desa Sukamurni. Selama 1 bulan penuh berada di Desa Sukamurni mengajarkan saya banyak pelajaran berharga dan saya pun juga memberikan masukan dan ide untuk mengembangkan desa mereka. Tepat pada 24 Agustus 2022 saya dan teman – teman saya meninggalkan desa tersebut. Saya mengucapkan terima kasih kepada kepala desa Desa Sukamurni, Sekretaris Desa Sukmaurni, pak Muldiana, Ibu Nurlita, Ibu ju, Ibu rike salasina, kedua orang tua dari Ibu Nurlita, dan seluruh warga Desa Sukamurni yang telah memberikan saya ilmu dan pengalaman selama 1 bulan di Desa Sukamurni.

Kisah si zidane ye

Zenadine Zidane

Awal cerita, saya tidak tahu dengan namanya KKN dan belum siap untuk menjalankannya, dikarenakan belum ada biaya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Merenung hari ke hari, akhirnya saya mendapatkan sebuah hidayah untuk mengikutinya. Dikarenakan saya belum ada pegangan biaya untuk mengikuti kegiatan tersebut, saya mencoba untuk mencari uang sendiri dengan ngojol dari pagi sampai jam 8 malam, Karena saya terlahir di keluarga

yang sederhana dan tidak mempunyai uang yang banyak, jadi saya berusaha untuk tidak merepotkan kepada orang tua.

KKN adalah Kuliah Kerja Nyata yang dimana para mahasiswa/i selama 6 semester mencari ilmu pengetahuan dan wawasan di UIN Syarifhidayatullah Jakarta, di tuangkan atau berbagi wawasan dan pandangan ke masyarakat yang akan kita jumpai selama KKN di desa-desa yang telah dibagikan dari pihak penyelenggara kegiatan KKN yaitu PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Syarifhidayatullah Jakarta. Singkat cerita saya mendapatkan kelompok di KKN 101. Awal mendapatkan kelompok saya tidak mengenal satu sama lain dan tidak tahu sifat-sifat mereka seperti apa, seperti memiliki teman baru yang baru kenal. Saya awal kenal dengan robi, karena dia orangnya asik dan enjoy kalo ngomong sama saya. Setelah itu kita meet offline dengan teman KKN 101 supaya kita saling akrab satu sama lain agar tidak canggung selama KKN nanti. Setelah mengenal ternyata orang-orangnya pada asik dan tidak canggung kalo ngomong.

Sudah kenal satu sama lain dan sudah memberikan nama kelompoknya yaitu KKN ABISATYA 101, akhirnya sudah waktunya kita KKN di desa Sukamurni, Kabupaten Tangerang, Banten. Salah satu tempat dimana sebuah proses pendewasaan terjadi, desa yang mengajarkan saya arti kesabaran, keikhlasan, kemandirian, keberanian, serta toleransi. Saya juga diajarkan bagaimana cara menghargai waktu yang saya miliki, dimana setiap detiknya tidak boleh terbuang tanpa cerita dan pembelajaran. Desa Sukamurni di dalamnya terdapat masyarakat yang sangat ramah kepada pendatang, saya serta teman-teman diterima dengan tangan yang terbuka. Kepala desa, sekretaris desa, dan staf-staf desa juga sangat baik dalam menerima kami. Masyarakat di sekitar tempat tinggal kami sangat peduli dan memperlakukan kami dengan sangat baik selayaknya anak/saudara sendiri.

Masyarakat Desa Sukamurni, terutama para pemudanya banyak yang tidak melanjutkan pendidikan setelah lulus dari sekolah menengah atas, sedangkan pemudinya kebanyakan memilih berkeluarga setelah lulus dari sekolah menengah atas. Para ibu-ibu di sana mayoritas bekerja di pabrik dan sebagian bertani, begitu juga kepala keluarganya. Biasanya pada sore hari banyak sekali anak-anak yang mendatangi kediaman kami untuk mengajak kami bermain di lapangan dekat kediaman kami. Untuk mengajak saya bermain bola. Hari demi hari berganti dengan begitu cepatnya, awalnya merasa ingin cepat-cepat selesai, namun nyatanya ketika selesai ingin sekali mengulang semuanya. Mengulang pertemuan, percakapan, kebersamaan, atau bahkan memperbaiki apa yang seharusnya. Beribu terima kasih saya

ucapkan kepada semua pihak yang hadir dan membantu serta mengisi cerita KKN di Desa Sukamurni yang penuh kasih sayang ini.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. *Research Design: Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Dwi Heru Sukuco. *Profesi Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongannya*. Bandung: STKS Press, 2011. h. 67

Jusman Iskandar. *Beberapa Keahlian Penting dalam Pekerjaan Sosial*. Bandung: STKS, 1994. h. 89.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Reserch*. Yogyakarta: Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002. h.136

Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002. h.116

Miles, M. B. ; A. M. H. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press, 2009.

Abdul Rahmat dan Mira Mirnawati, *Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Aksara Vol. 06 No. 01, Januari 2020.

Achmad, Azhary Adhyn, dkk. “Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo.” *Jurnal Public Policy* 5,2 (2019): 114-115.

BIOGRAFI SINGKAT

Purbalingga, Jawa Tengah, merupakan tempat kelahiran seseorang dengan zodiak aquarius pada tahun 2001 yang lalu. **Apriatin** namanya. Anak perempuan satu-satunya dari 3 bersaudara ini sedang menempuh pendidikan strata satu di semester ketujuh pada program studi fisika dengan fokus peminatan fisika material. Jika dalam waktu senggang ia terkadang mengisinya dengan membaca buku, menulis, atau menonton. Namun, mendengarkan musik menjadi hobinya untuk saat ini. Ia juga tertarik dengan *design* grafis sederhana menggunakan aplikasi *canva*. Ibunya pernah berkata, “Berbuat baiklah kepada semua orang meskipun kita tahu bahwa tidak semua orang akan berbuat baik kepada kita. Jika kamu merasa kesal dan marah akan sikap seseorang yang tidak sesuai dengan kita, cukup ingat kebbaikannya jangan keburukannya. Jika kita fokus pada keburukan itu, kita tidak akan pernah merasakan indahnya hidup berdampingan dengan orang lain. Karena, tidak semua yang kamu suka orang lain juga suka, begitupun sebaliknya.” Kalimat ini menjadi pegangan hidupnya yang sedang jauh dari keluarga

Daffa merupakan sebuah mahasiswa manajemen UIN Jakarta kelahiran 12 Mei 2001. Orang dengan nama panjang **Daffa Rizqulloh Yorga Wibowo** ini merupakan seorang mahasiswa dengan domisili Depok ini merupakan satu dari sekian banyak orang di kelompok KKN Abisatya 101. Daffa merupakan orang yang gemar membaca, berorganisasi, bersosialisasi.

Syifa Fitri Insyira adalah salah satu Mahasiswi jurusan PAI fakultas Tarbiyah. Adapun kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah bidang Pendidikan Agama Islam. Juga ia memiliki keterampilan pendamping yaitu

menulis kembali buku yang dibaca. Cita-cita saya saat ini bisa lulus tepat waktu aamiin.

Nurlaila yang akrab disapa Ela merupakan anak ke dua dari 2 bersaudara yang lahir di Jakarta pada tanggal 8 Mei 2001. Ia menempuh pendidikan di SDN 07 KLU Jakarta Selatan, lalu SMPN 161 Jakarta, SMAN 86 Jakarta, dan kini ia adalah Mahasiswi di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Perempuan yang memiliki hobi menari dan berolahraga serta memiliki cita-cita untuk menjadi seorang guru yang siap mencerdaskan generasi Indonesia di masa yang akan datang.

Ira Ramadanti Sutisna adalah seorang Mahasiswi Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak sulung dari dua bersaudara yang lahir pada tanggal 27 November 2001. Kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah Bidang Fisika, ia juga memiliki keterampilan bernyanyi. Memulai pendidikan di SDN Duren Seribu 01, kemudian melanjutkan ke SMPN 14 Depok, lalu SMAN 10 Depok, dan sekarang menjadi Mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto hidup yang selalu ia pegang adalah "percayalah pada perjuanganmu".

Perkenalkan nama saya **Rhafi Alamsyah**, biasa dipanggil Rhafi atau pun sekarang lagi seneng dipanggil Alam. Seorang pemuda kelahiran 28 September 2001 yang bersuku Betawi Sunda. Menjadi anak sulung dari 3 bersaudara, yang mana adik-adik saya semuanya laki-laki yang membuat rumah lebih ramai dengan keributan. Beralamat di Kampung Pondok Jati Utara, RT 004 RW 03 No.76b, Kelurahan Jurangmangu Barat, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Berstatus sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Ekonomi Syariah semester 7. Alhamdulillah aktif di organisasi intra dan luar kampus. Sedang menjabat sebagai ketua umum salah satu LSO yang bergerak dibidang keilmuan ekonomi islam, yang mana menjadi ketertarikan tersendiri bagi saya bergerak dibidang tersebut.

Alhamdulillah dengan berorganisasi saya bisa memiliki banyak kenalan dan relasi. Selain itu kemampuan dan softskill juga menjadi terasah. Berbagai perlombaan dan beberapa prestasi bisa saya dapatkan dibidang ini, antara lain olimpiade, video creative, dll. Itu menjadi salah satu hal yang berkesan dalam kehidupan di kampus.

Memiliki hobi dan kesenangan di bidang olahraga, yaa olahraga apapun itu bola, futsal, badminton, voli, tenis meja, sepeda, workout, dll. Pribadi yang suka bersosialisasi dan hidup bersama teman, mudah beradaptasi, suka guyon dan pembawaan santai. Karena kesehatan jasmani, rohani, dan mental merupakan hal yang penting gaiiss... Sekian dari saya, salam kenal....

Assalamualaikum Wr Wb. Hai, nama saya **Fatih Muhammad Arrasyid**, saya Cuma seorang mahasiswa di salah satu unvertsitas yang lumayan terkenal, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya berada di fakultas adab dan humaniora pada jurusan Bahasa dan sastra Arab. Sebenarnya waktu SMP saya lebih tertarik kepada sains, seperti Fisika, Matematika, Biologi, Kimia, luar angkasa dan lain sebagainya. Akan tetapi sayangnya waktu itu saya belum sadar.

Berikutnya yahhh, tidak ada hal yang special dari saya, saya Cuma seorang laki-laki yang berumur kepala 2, dari keluarga sederhana, tidak

punya pacar, bahkan takut kepada Wanita(bukan takut sih tapi lebih mengarah menghindari dosa, dan saya juga tidak meremehkan Wanita). Ini saja hasil ketikan saya selama 20 menit, Syukron Kasyiron Ala Ihtimamikum

Siti Khodijah adalah seorang Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir pada tanggal 24 Mei 2000. Kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah Bidang Pendidikan, selain itu ia memiliki minat terhadap seni terlebih lagi seni rupa terkait menggambar ataupun melukis. Ia juga memiliki kemampuan basic dalam mengedit di aplikasi seperti Canva, VN, ataupun Capcut. Ia memulai pendidikan di SDN Kedoya Selatan 03 pagi yang kini telah berganti nama menjadi SDN Kedoya Selatan 01 Pagi, kemudian melanjutkan ke YCAB Fondation , lalu MAS Al Hidayah Basmol, dan sekarang menjadi Mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto hidup yang selalu ia pegang adalah "at best humans are the most benefecial to others"

Latifah Syariati Pasha merupakan salah satu mahasiswi hukum tata negara yang memiliki ketertarikan pada dunia sosial, dunia anak-anak, dunia maritim, dan hal-hal yang menarik yang ia temui. Tidak hanya terfokus pada hal-hal kecil, sering kali fokus yang ia miliki jauh lebih luas sehingga terkadang membuat ia sedikit lalai kewajiban kecilnya. Hobi yang sedang ia geluti saat ini adalah membaca jurnal dan artikel agar dapat lulus tepat waktu.

Siti Rahmawati mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak pertama dari dua bersaudara lahir tanggal 30 Juli 2001. Memiliki cita-

cita menjadi Pegawai Negeri Sipil tapi hobi nya menonton drama korea dan bernyanyi.

Amierah Dzatul Himmah biasa dipanggil Amierah adalah anak pertama perempuan dari 4 bersaudara. Lahir di Tangerang pada tanggal 24 Oktober 2000 dan saat ini menempuh jenjang pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Amierah mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dikarenakan kemampuan dan ketertarikan nya di bidang komunikasi. Saat ini Amierah pun bagian dari guru Public Speaking di salah satu lembaga Public Speaking Center.

Hallo, perkenalkan nama saya **Annisa Tasya Nadella**. Saya lahir di Jakarta, pada tanggal 28 September 2001. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Mengenai latar pendidikan saya, saya bersekolah di TK Aby Hasan, lalu melanjutkan pendidikan di SDN 01 PG Jakarta Timur, kemudian saya pindah sekolah dan melanjutkan ke SDN Karadenan 01, selanjutnya saya bersekolah di MTsN 3 Bogor, kemudian melanjutkan lagi pendidikan di MAN 1 Bogor, dan sekarang saya menempuh pendidikan sebagai Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta) mengambil jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Hobi saya menulis, membaca, menyanyi, menari, memasak, dan berenang.

Nafapuspa Azzahra yang biasa dipanggil Nafa adalah anak perempuan satu-satunya dari 5 bersaudara. Ia Lahir di Depok pada tanggal 7 November 2001 dan saat ini menempuh jenjang pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Nafa tertarik dengan sains dan ilmu pengetahuan, ketertarikan tersebut membuat ia suka mempelajari mendalami ilmu-ilmu

seperti astronomi dan ilmu antropologi. Ia memiliki hobi membaca dan menulis, serta bercita-cita menjadi seorang ilmuwan.

Muhammad Rizqi, Lahir di Jakarta pada 11 April 2001. Memulai pendidikan di MI AT-TAQWA, dilanjutkan di MTsN 1 JAKARTA, lalu di MAN 13 JAKARTA jurusan IPS. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Semester 7 Konsentrasi Ekonomi Pembangunan. Motto hidupnya adalah “ belajarlah dari kesalahan “.

Halooooo! Nama saya **Zenadine Zidane**, biasa dipanggil Zidane, Dan, atau Cimeng. Kelahiran saya di Jakarta, tanggal ulang tahun saya bertepatan di hari ibu yaitu tanggal 22 Desember tahun 2000. Saya anak ke 2 dari 1 bersaudara dan tinggal di Jl. Kuning no.24 rt07/rw06, kelurahan Kota Bambu Selatan, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Saya memulai pendidikan di SDN 03 KS Tubun Pagi, kemudian melanjutkan ke SMPN 88 Jakarta Barat, lalu SMAN 23 Jakarta Barat dan sekarang sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Jurnalistik semester 7. Saya memiliki hobi dan kesenangan di bidang olahraga yaitu bola, futsal, workout, dan lari. Selain hobi, saya memiliki kemampuan basic dalam mengedit di aplikasi seperti Canva, Capcut, dan Adobe Premier.

Motto saya dalam hidup adalah “ Jauhilah narkoba dan rokok semasa hidup muda dan sehat lah dimasa tua nanti, supaya untuk menikmati hasil yang telah kita peroleh.”

TERIMA KASIHhhh -_-

Fahrur Rozi, seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari prodi Agribisnis. Berasal dari Kabupaten yang tidak begitu dikenal oleh orang Jakarta yaitu Mandailing Natal, Sumatera Utara. Anak Kedua dari lima Bersaudara lahir pada 7 Agustus 2001. Kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah dibidang pertanian sesuai jurusan yang dimasuki. Memulai pendidikan di taman kanak-kanak Al-Junaidiyah yang ada di Hutnamale, Mandailing Natal kemudian di Sekolah Dasar SDN 171 Hutnamale, Lanjut ke Madrasah Tsanawiyah Panyabungan kemudian ke Madrasah Aliyah yang juga di Panyabungan, Sebelum akhirnya mendaftar melalui seleksi raport dan lulus di Prodi Agribisnis UIN Jakarta. Keinginan kuliah tidak hadir dari diri sendiri akan tetapi dorongan dari orang tua juga orang-orang terdekat saya. Meskipun demikian sebagai anak yang baik dan harus berbakti kepada orang tua saya terus berusaha melakukan yang terbaik untuk kuliah saya dan alhamdulillah sampai sekarang disemester 7 taaada kendala berarti. Seperti yang diceritakan oleh rekan saya diatas, saya suka tersenyum bukan karna sedang dalam mood yang baik tetapi karna saya percaya senyum dapat sedikit mengurangi beban dengan melihat balasan senyum dari orang lain ketika kita sedang tersenyum. Motto hidup yang saya pegang adalah Khoirunnas Anfaa'uhum Linnas.

Nuria Alfi Zahrah merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara, dilingkungan SD dan rumah kerap disapa Yara atau Zahra. Namun ketika SMP hingga sekarang lebih sering di kenal dengan sapaan Nuria. Lahirnya di Jakarta, 15 Mei 2001. Menempuh pendidikan formal di SDI Al-Fajar yang bertempat dekat rumah, selanjutnya di MTsN 20 Jakarta, dan MAN 8 Jakarta. Saat ini ia merupakan mahasiswi aktif jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, angkatan 2019. Jurusan ini dipilih salah satunya adalah dengan alasan menyukai bahasa Indonesia dan ingin mengembangkan hobinya. Hobinya menonton, menulis,

dan desain. Kini sudah memiliki tiga karya buku antologi yang berjudul "Menutup Mata, Hello 2022, Di Rumah Aja" dan karya ilmiah yang sudah terbit di Jurnal Medan Makna.

Nuria memiliki beberapa pengalaman organisasi selama di bangku sekolah, yaitu OSIS, dan KIR (Karya Ilmiah Remaja). Saat di bangku perkuliahan juga ia mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PBSI dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Ia termasuk orang yang aktif, mudah bersosialisasi juga memiliki selera humor yang tinggi jika dekat dengan orang yang sefrekuensi.

Hamid, adalah salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fokus pendidikannya di prodi Aqidah Dan Filsafat Islam (AFI), Fakultas Ushuluddin. Selain aktif di beberapa organisasi, ia juga suka mendalami pemikiran-pemikiran Filsafat baik Filsafat Barat, Timur, dan tentunya juga Filsafat Islam sesuai dengan prodinya. Disamping itu ia juga suka nyanyi loh, kata orang-orang suaranya bagus, saking bagusnya lebih baik diam daripada nyanyi katanya! Hihhih...

Mengenai fokusnya akhir-akhir ini ialah mengkaji pemikiran etika politik barat dan Dunia Islam, sekaligus buat tema skripsi biar cepet lulus. Aamiin lah...

Hasya Dhifan Tirtasaputra, seorang anak sulung dari 3 bersaudara dan dilingkungan sehari-hari lebih akrab disapa Hasya atau Dhifan. Pria kelahiran Jakarta, 18 September 2001 ini, telah menempuh berbagai Pendidikan formal diantara lain SDS Niaga Ekasari di wilayah Rempoa, Bintaro, selanjutnya di MTsN 3 Jakarta, Pondok Pinang, dan SMAN 87

Jakarta. Saat ini, Hasya merupakan mahasiswa aktif semester 7 Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Angkatan 2019. Program studi ini atau yang kerap disebut jurusan Ilmu Hukum ini dipilih dengan alasan Hasya tertarik pada bidang legal officer start up sekelas unicorn atau yang lainnya, dan juga keinginan ia untuk melanjutkan pada bidang militer di Perwira Karir TNI AD/AL ketika ia sudah mendapatkan gelar S.H. nya dalam konsentrasi Hukum Bisnis/Perdata.

Hasya Dhifan tentu memiliki hobi, diantara lainnya adalah berolahraga dan fotografi. Di bidang olahraga salah satunya yang ia berat minati adalah bola basket. Menjalani hobinya dengan mengasah di kegiatan ekstrakurikuler semasa SMA telah menorehkan berbagai prestasi yang ia bawa untuk sekolah dalam ajang turnamen antar SMA di Jabodetabek, melanjutkan perjalanan basketnya di semasa kuliah, pada tahun 2019 disaat masih menjadi mahasiswa baru ia terpilih menjadi 1 dari 12 anggota tim yang diikutkan pada turnamen di salah satu kampus di Jakarta, berdua Bersama temannya yang sesama "MABA 2019" Hasya berhasil meraih juara 2 dalam ajang tersebut. Berlanjut dengan berbagai kompetisi setelahnya dan hening aktivitas dikala pandemi. Terakhir Hasya menjadi delegasi UIN Jakarta mewakili cabang Olahraga Basket dalam ajang Pesona I PTKIN Se-Indonesia tahun 2022 dan hanyalah masih mendapat pengalaman berharga dikala itu. Disisi lain, hobi fotografi Hasya sudah terbilang cukup baik dengan adanya berbagai pengalamannya dalam berbagai kegiatan organisasi ataupun kepanitiaan acara yang memegang alih bidang PDD/Media. Ditambah dengan kemampuannya dalam membuat desain grafis semakin mengasah dirinya pada bidang digitalisasi untuk kedepannya.

Sebelum semasa kuliah, Hasya telah mengambil berbagai pengalaman di organisasi semasa sekolah, dan sekarang aktif dalam organisasi intra kampus seperti FORSA (Federasi Olahraga Mahasiswa) UIN Jakarta dan menjabat sebagai Ketua Departemen Kominfo, dan juga menjadi anggota bidang Media di Divisi Basket FORSA UIN Jakarta. Pada sebelumnya juga Hasya pernah ikut andil dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Ilmu Hukum tahun 2021, dan ikut berbagai kepanitiaan di acara-acara himpunannya.

Hasya termasuk orang yang aktif dalam berorganisasi, bersosialisasi, beradaptasi dengan mudah dengan lingkungan baru, terkenal sedikit dingin tapi aslinya memiliki jiwa humor yang lumayan baik. Ia juga memiliki kebiasaan groginya di depan umum, akan tetapi dengan ikut andilnya Hasya di berbagai kepengurusan dan kepanitiaan serta KKN 101 ini, Hasya semakin baik dalam melawan ketakutan groginya itu.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Undangan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 101 ABISATYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610
e-mail : kknabisatya101@gmail.com



Nomor : 0 /KKNABISATYA-UIN/Sek/I/2022

Tangerang, 22 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Hal : **Undangan**

Kepada Yth.

Ketua RT

di

Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 101 Abisatya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukamurni, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022

Waktu : 09.00 WIB – selesai

Tempat : Balai Desa Sukamurni

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada **Lampiran**.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA

HASYA DHIFAN TIRTASAPUTRA

NIM. 11190480000053

SEKRETARIS

SITI RAHMAWATI

NIM. 11190251000006



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 101 ABISATYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610
e-mail : kknabisatya101@gmail.com



Nomor : 0 /KKNABISATYA-UIN/Sek/I/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Undangan**

Tangerang, 22 Agustus 2022

Kepada Yth.
Ketua RW
di
Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 101 Abisatya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukamurni, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Balai Desa Sukamurni

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada **Lampiran**.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA

HASYA DHIFAN TIRTASAPUTRA
NIM. 11190480000053

SEKRETARIS

SITI RAHMAWATI
NIM. 11190251000006



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 101 ABISATYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610
e-mail : kknabisatya101@gmail.com



Nomor : 002/KKNABISATYA-UIN/Sek/I/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah

SDN Sukamurni 02

di

Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 101 Abisatya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukamurni, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengadakan kegiatan di SDN Sukamurni 02 sebagai salah satu program kerja kami dengan tujuan memberi mengedukasi siswa/i mengenai Public Speaking di sekolah SDN Sukamurni 02.

Adapun rincian kegiatan yang akan dilaksanakann adalah sebagai berikut :

Judul Program : Pendampingan Belajar Public Speaking
Jadwal : 28 Juli 2022 – 25 Agustus 2022 (Setiap hari Kamis)
Peserta : Siswa/i kelas 3-5 SDN Sukamurni 02
Bentuk Kegiatan : **Kelas Public Speaking**

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA

HASYA DHIFAN TIRTASAPUTRA

NIM. 1119048000053

SEKRETARIS

SITI RAHMAWATI

NIM. 11190251000006



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 101 ABISATYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610
e-mail : kknabisatya101@gmail.com



Nomor : 007/KKNABISATYA-UIN/Sek/I/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Undangan**

Kepada Yth.

Bapak Dr. Hasyim Asy'ari, MPd

Dosen Pembimbing Lapangan

di

Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 101 Abisatya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukamurni, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Balai Desa Sukamurni

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada **Lampiran**.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA

HASYA DHIFAN TIRTASAPUTRA

NIM. 1119048000053

SEKRETARIS

SITI RAHMAWATI

NIM. 11190251000006



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 101 ABISATYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610
e-mail : kknabisatya101@gmail.com



Nomor : 008/KKNABISATYA-UIN/Sek/I/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pengurus
TPQ Asmaul Husna
di
Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 101 Abisatya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukamurni, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengadakan kegiatan di TPQ Asmaul Husna sebagai salah satu program kerja kami dengan tujuan memberi pendampingan belajar mengaji di TPQ Asmaul Husna

Adapun rincian kegiatan yang akan dilaksanakann adalah sebagai berikut :

Judul Program : Pendampingan Belajar
Jadwal : 27 Juli 2022 – 24 Agustus 2022 (Setiap hari Kamis & Jumat)
Peserta : Anak – anak TPQ Asmaul Husna
Bentuk Kegiatan : **Kegiatan Belajar Mengajar Mengaji**

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA

HASYA DHIFAN TIRTASAPUTRA

NIM. 1119048000053

SEKRETARIS

SITI RAHMAWATI

NIM. 11190251000006



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 101 ABISATYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610
e-mail : kknabisatya101@gmail.com



Nomor : 033/KKNABISATYA-UIN/Sek/I/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Undangan**

Tangerang, 22 Agustus 2022

Kepada Yth.
Bapak Lutpi, S.E
Sekretaris Desa Sukamurni
di
Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 101 Abisatya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukamurni, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :

Hari,Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Balai Desa Sukamurni

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada **Lampiran**.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA

HASYA DHIFAN TIRTASAPUTRA

NIM. 1119048000053

SEKRETARIS

SITI RAHMAWATI

NIM. 11190251000006



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 101 ABISATYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610
e-mail : kknabisatya101@gmail.com



Nomor : 034/KKNABISATYA-UIN/Sek/I/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Undangan

Tangerang, 22 Agustus 2022

Kepada Yth.

Bapak Dr. Hasyim Asy'ari, M.Pd

Dosen Pembimbing Lapangan

di

Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 101 Abisatya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukamurni, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :

Hari,Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022

Waktu : 09.00 WIB – selesai

Tempat : Balai Desa Sukamurni

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada **Lampiran**.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA

HASYA DHIFAN TIRTASAPUTRA

NIM. 1119048000053

SEKRETARIS

SITI RAHMAWATI

NIM. 11190251000006



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 101 ABISATYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610
e-mail : kknabisatya101@gmail.com



Nomor : 036/KKNABISATYA-UIN/Sek/I/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Undangan**

Tangerang, 22 Agustus 2022

Kepada Yth.

Karang Taruna Desa Sukamurni

di

Tempat

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 101 Abisatya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukamurni, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Penutupan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada :

Hari,Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022

Waktu : 09.00 WIB – selesai

Tempat : Balai Desa Sukamurni

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada **Lampiran**.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA

HASYA DHIFAN TIRTASAPUTRA

NIM. 1119048000053

SEKRETARIS

SITI RAHMAWATI

NIM. 11190251000006



**KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA
101 ABISATYA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Instagram : [kkn_abisatya101](#) ; Email : ikahimatikaindonesiapusat@gmail.com ;
Contact Person : 081258181895 (SEKRETARIS) / 081280569840 (HUMAS)



Nomor : 033/KKNABISATYA-UIN/Sek/1/2022

Lampiran : 2 (dua) Berkas

Perihal : Undangan dan Permohonan

Yth.

Kepala UPT Dinas Peternakan dan Pertanian Kecamatan Balaraja

di tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji serta syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanallah Ta'ala yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sampai saat ini hingga kita dapat melaksanakan segala aktivitas.

Sehubungan dengan kegiatan “**Sosialisasi Pemberdayaan Peternakan dan Pertanian**” yang merupakan salah satu rangkaian **Kuliah Kerja Nyata** yang dengan Tema “**Sinergitas Aktif dan Produktif Mahasiswa dan Sukamurni**” yang akan diselenggarakan oleh **Kelompok KKN Abisatya 101** pada:

Hari/Tanggal : **Sabtu, 20 Agustus 2022**

Waktu : **09.00 – 12.00**

Tempat : **Balai Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten.**

Selaku Kelompok KKN yang bertugas bermaksud untuk memohon untuk berkenan menjadi narasumber serta kehadiran Kepala Dinas Peternakan dan Pertanian Kecamatan Balaraja demi terselenggaranya kegiatan tersebut. Demikian surat ini kami sampaikan, kami ucapkan terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Billahi Taufiq Walhidayah

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



**KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA
101 ABISATYA**

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Instagram : [kkn.abisatya101](#); Email : ikahimatikaindonesiapusat@gmail.com;
Contact Person : 081258181895 (SEKRETARIS) / 081280569840 (HUMAS)



Nomor : 037/KKNABISATYA-UIN/Sek/1/2022

Lampiran : 1

Perihal : Undangan

Yth.

Kepala Desa Sukamurni

di tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji serta syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanallah Ta'ala yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sampai saat ini hingga kita dapat melaksanakan segala aktivitas.

Sehubungan dengan kegiatan “**Sosialisasi Pemberdayaan Peternakan dan Pertanian**” yang merupakan salah satu rangkaian **Kuliah Kerja Nyata** yang dengan Tema “**Sinergitas Aktif dan Produktif Mahasiswa dan Sukamurni**” yang akan diselenggarakan oleh **Kelompok KKN Abisatya 101** pada:

Hari/Tanggal : **Sabtu, 20 Agustus 2022**

Waktu : **09.00 – 12.00**

Tempat : **Balai Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten.**

Selaku Kelompok KKN yang bertugas bermaksud untuk memohon kehadiran Kepala Desa Sukamurni beserta jajarannya demi terselenggaranya kegiatan tersebut. Demikian surat ini kami sampaikan, kami ucapkan terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Billahi Taufiq Walhidayah

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

2. Lampiran Susunan Acara



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 101 ABISATYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610
e-mail : kknabisatya101@gmail.com



Lampiran

SUSUNAN ACARA DAN PEMBUKAAN MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA 2022
UNIVERSITAS NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang

Waktu	Kegiatan	Petugas
09.00 – 09.10	Pembukaan MC	Amierah Dzatul H. Nafapuspa Azzahra
09.10 – 09.20	Pembacaan Ayat Suci Al Quran	Fatih Muhammad Ar-Rasyid
09.20 – 09.25	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Siti Khodijah
09.25 – 09.35	Sambutan Ketua KKN Abisatya 101	Hasya Dhifan Tirtasaputra
09.35 – 09.45	Sambutan DPL KKN Abisatya 101	Dr. Hasyim Asy'ari, M.Pd.
09.45 – 10.00	Sambutan dan Pembukaan KKN Abisatya 101 oleh Kepala Desa Sukamurni	Abdul Syukur, S.E.
10.00 – 10.05	Penyematan Id Card (Simbolis)	Kepala Desa kepada Ketua KKN 101
10.05 – 10.50	Pemaparan Rencana Kegiatan KKN Abisatya 101 di Desa Sukamurni	
10.50 – 10.55	Doa Penutup	Muhammad Rizqi
10.55 – 11.00	Foto Bersama	Rhafi Alamsyah
11.00 – 11.10	Penutupan MC	Amicrah Dzatul H. Nafapuspa Azzahra



**KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA
101 ABISATYA**

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Instagram: [kkm.abisatya101](#); Email: ikahimatikaindonesiapusat@gmail.com;
Contact Person: 081258181895 (SEKRETARIS) / 081280569840 (HUMAS)



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Lampiran 2

Rundown Acara

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan	PIC
1	Pembukaan	09.00 – 09.15	- Pembacaan ayat Suci Al-qur'an (Nuria Az-zahra) - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (Annisa Tasya Nadella)	MC (Amierah)
2	Sambutan	09.15 – 09.35	- Sambutan Oleh Penanggung Jawab Acara - Sambutan oleh Kepala Desa	MC (Amierah)
3	Sosialisasi Pengelolaan Ternak Oleh Dinas Peternakan Kabupaten Tangerang	09.40 – 10.40	- Penyampaian Materi Oleh Dinas Peternakan Kabupaten Tangerang - Diskusi dan Tanya Jawab	Moderator (Latifah Syariati)
4	Sosialisasi Pengelolaan Sawah Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Tangerang	10.40 – 11.40	- Penyampaian Materi Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Tangerang - Diskusi dan Tanya Jawab	Moderator (Latifah Syariati)
5	Penutup	11.40 – 12.00	- Pembacaan doa (Hamid) - Penutup	MC (Amierah)



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022
KELOMPOK 101 ABISATYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610
e-mail : kknabisatya101@gmail.com



Lampiran

SUSUNAN ACARA PENUTUPAN MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA 2022
UNIVERSITAS NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang

Waktu	Kegiatan	Petugas
09.00 – 09.10	Pembukaan MC	Amierah Dzatul H. Nafapuspa Azzahra
09.10 – 09.20	Pembacaan Ayat Suci Al Quran	Nuria Alfi Zahra
09.20 – 09.25	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Annisa Tasya Nadella
09.25 – 09.35	Kesan, Pesan, dan Ucapan Terima Kasih dari Perwakilan KKN Abisatya 101	Perwakilan
09.35 – 09.45	Kesan dan Pesan dari Pihak Desa Sukamurni	Perwakilan
09.45 – 09.55	Penayangan Video Dokumenter Kegiatan	PDD
09.55 – 10.00	Penyerahan Cenderamata	
10.00 – 10.05	Doa Penutup	Muhammad Rizqi
10.05 – 10.10	Foto Bersama	Rhafi Alamsyah
10.10 – 10.20	Penutupan MC	Amierah Dzatul H. Nafapuspa Azzahra

Bapak Abdul Syukur,S.E (Kepala Desa Sukamurni)

“Saya pribadi mengucapkan banyak terima kasih yang sudah dilakukan mahasiswa khususnya di desa sukamurni baik dari segi hal kegiatan ataupun kegiatan belajar-mengajar yang selama ini dilaksanakan atau bermasyarakat di desa kami Desa sukamurni, mungkin kesan saya semoga mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke depannya bisa lebih maju lagi mudah-mudahan ilmunya bermanfaat buat keluarga masyarakat nusa dan bangsa mudah-mudahan apa pun cita-citanya selalu dikabulkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala semangat semangat”

Koko (Salah satu murid Madrasah Diniyah Takmiliyah, PONPES Salafiyah)

“bang jangan lupain kami ya, terima kasih atas pengajarannya, sukses selalu kakak mahasiswa KKN”

sumiyati (Salah satu murid Madrasah Diniyah Takmiliyah, PONPES Salafiyah)

“sering-sering kesini lagi yang bang, lebih sering mampir, makasih juga udah ngajar disini terima kasih banyak kak”